

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : PROSIDING**

Judul Karya Ilmiah (Prosiding) : Zeolite/Magnetite Composites as Catalyst on the Synthesis of Methyl Ester` (MES) from Cooking Oil

Nama/ Jumlah Penulis : Sriatun, Adi Darmawan, Sriyanti, Wuri Cahyani, Hendri Widyandari

Status Pengusul : Penulis pertama

Identitas Prosiding :

a. Judul Prosiding : IOP Conference Series: Journal of Physics

b. ISBN/ISSN : 1742-6588, E-ISSN:1742-6596

c. Thn Terbit, Tempat Pelaks. : 2018/1025/012135

d. Penerbit/Organiser : IOP Publishing

e. Alamat Repository/Web : <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1025/1/012135>

Alamat Artikel : <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1025/1/012135/pdf>

Url Turnitin (17%) : <https://doc-pak.undip.ac.id/2950/27/Turnitin%20C27.pdf>

f. Terindeks di (jika ada) : SCOPUS (SJR 0,221)

Kategori Publikasi Makalah : Prosiding Forum Ilmiah Internasional
(beri ✓ pada kategori yang tepat) Prosiding Forum Ilmiah Nasional

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Prosiding		Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional <input checked="" type="checkbox"/>	Nasional <input type="checkbox"/>	
a. Kelengkapan unsur isi prosiding (10%)	3		3
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	9		9
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	9		8,6
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan /prosiding (30%)	9		8,6
Total = (100%)	30,00		29,2
Penulis Utama: 0,6 x 29,2 = 17,52			

Catatan Penilaian Paper oleh Reviewer :

1. Kesesuaian dan kelengkapan unsur isi prosiding:

Paper ini telah berisi unsur-unsur penting dalam karya ilmiah, hubungan antara judul, abstrak, pendahuluan sampai pembahasan telah sesuai. Nilai 3

2. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan:

Ruang lingkup tentang komposit zeolit/magnetit sebagai katalis dalam sintesis MES dari minyak goreng bekas. Pembahasan dibahas dengan baik dan detil. Nilai 9

3. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi:

Data disampaikan dengan baik dan lengkap dan cukup mutakhir, metodologi cukup detil. Nilai 8,6

4. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/prosiding:

Unsur terbitan lengkap, kualitas terbitan prosiding cukup baik. Nilai 8,6

Semarang, 3 April 2020
Reviewer 1



Dr. Bambang Cahyono, MS
NIP. 196303161988101001
Unit Kerja : Departemen Kimia FSM UNDIP

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : PROSIDING**

Judul Karya Ilmiah (Prosiding) : Zeolite/Magnetite Composites as Catalyst on the Synthesis of Methyl Ester` (MES) from Cooking Oil

Nama/ Jumlah Penulis : Sriatun, Adi Darmawan, Sriyanti, Wuri Cahyani, Hendri Widyandari

Status Pengusul : Penulis pertama

Identitas Prosiding :

a. Judul Prosiding : IOP Conference Series: Journal of Physics

b. ISBN/ISSN : 1742-6588, E-ISSN:1742-6596

c. Thn Terbit, Tempat Pelaks. : 2018/1025/012135

d. Penerbit/Organiser : IOP Publishing

e. Alamat Repository/Web : <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1025/1/012135>

Alamat Artikel : <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1025/1/012135/pdf>

Url Turnitin (9%) : <https://doc-pak.undip.ac.id/2950/27/Turnitin%20C27.pdf>

f. Terindeks di (jika ada) : SCOPUS (SJR 0,221)

Kategori Publikasi Makalah : Prosiding Forum Ilmiah Internasional
(beri ✓ pada kategori yang tepat) Prosiding Forum Ilmiah Nasional

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Prosiding		Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional <input checked="" type="checkbox"/>	Nasional <input type="checkbox"/>	
a. Kelengkapan unsur isi prosiding (10%)	3		3
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	9		9
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	9		8
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan /prosiding (30%)	9		8
Total = (100%)	30,00		28
Penulis Utama: 0,6 x 28= 16,8			

Catatan Penilaian Paper oleh Reviewer :

1. Kesesuaian dan kelengkapan unsur isi prosiding:

Unsur isi prosiding lengkap dan sesuai dengan standart IOP Publishing. Nilai 3

2. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan:

Ruang lingkup artikel ini adalah katalis komposit zeolit/magnetit untuk sintesis ME dari minyak goreng bekas dengan keterbaruan yang tinggi. Pembahasan diulas dengan baik (dalam) disertai literatur pendukung. Nilai 9

3. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi:

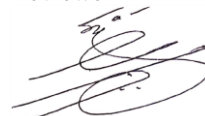
Data yang disajikan cukup memadai sebagai artikel dan informasi yang disampaikan ada yang tahun kemautakhirannya kurang, metodologi diulas dengan detil sehingga peneliti lain bisa mengulang dengan baik. Nilai 8

4. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/ prosiding:

Unsur terbitan lengkap, kualitas terbitan ada yang kurang terbaca (gambar) da salah penulisan (typo). Nilai 8

Semarang, 14 Maret 2020

Reviewer 2



Drs. Gunawan, M.Si, Ph.D

NIP.196408251991031001

Unit Kerja : Departemen Kimia FSM UNDIP

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : PROSIDING**

Judul Karya Ilmiah (Prosiding) : Zeolite/Magnetite Composites as Catalyst on the Synthesis of Methyl Ester` (MES) from Cooking Oil

Nama/ Jumlah Penulis : Sriatun, Adi Darmawan, Sriyanti, Wuri Cahyani, Hendri Widyandari

Status Pengusul : Penulis pertama

Identitas Prosiding :

- a. Judul Prosiding : IOP Conference Series: Journal of Physics
- b. ISBN/ISSN : 1742-6588, E-ISSN:1742-6596
- c. Thn Terbit, Tempat Pelaks. : 2018/1025/012135
- d. Penerbit/Organiser : IOP Publishing
- e. Alamat Repository/Web : <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1025/1/012135>

Alamat Artikel : <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1025/1/012135/pdf>

Url Turnitin (9%) : <https://doc-pak.undip.ac.id/2950/27/Turnitin%20C27.pdf>

f. Terindeks di (jika ada) : **SCOPUS (SJR 0,221)**

Kategori Publikasi Makalah (beri ✓ pada kategori yang tepat) :

Prosiding Forum Ilmiah Internasional

Prosiding Forum Ilmiah Nasional

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Reviewer		Nilai Rata-rata
	Reviewer I	Reviewer II	
a. Kelengkapan unsur isi prosiding (10%)	3	3	3
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	9	9	9
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	8,6	8	8,3
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/prosiding(30%)	8,6	8	8,3
Total = (100%)	29,2	28	28,6
Penulis Utama(rata-rata): 0,6 x 28,6 = 17,16			

Semarang, 3 April 2020

Reviewer 2



Drs. Gunawan, M.Si, Ph.D
NIP. 196408251991031001
Unit Kerja : Departemen Kimia FSM UNDIP

Reviewer 1



Dr. Bambang Cahyono, MS
NIP. 196303161988101001
Unit Kerja : Departemen Kimia FSM UNDIP



THE MINISTRY OF RESEARCH, TECHNOLOGY AND HIGHER EDUCATION
THE REPUBLIC OF INDONESIA

DIPONEGORO UNIVERSITY
FACULTY OF SCIENCE AND MATHEMATICS



CERTIFICATE

Decree of Dean Number : 1440/UN7.5.8/HK/2017

This is to certify that

Sriatun

as

PRESENTER

In the 7th International Seminar on New Paradigms and Innovation of Natural Science and Its Application (ISNPINSA-7) held on 17 October 2017 at Grand Candi Hotel Semarang Indonesia

with paper entitled as follows:

Zeolite / magnetite composites as catalysts on the synthesis of methyl esters (MES) from cooking oil

DEAN OF FSM UNDIP



Prof. Dr. Widewati, S.Si, M.Si.

NIP. 196902141994032002

7th ISNPINSA COMMITTEE,
CHAIRMAN



Dr. Budi Warsito, S.Si, M.Si.

NIP. 197508241999031003

PAPER • OPEN ACCESS

The 7th International Seminar on New Paradigm and Innovation on Natural Science and Its Application

To cite this article: 2018 *J. Phys.: Conf. Ser.* **1025** 011001

View the [article online](#) for updates and enhancements.

Related content

- [Workshop and International Seminar on Science of Complex Natural Systems](#)
- [Once a physicist: Jon Palfreman](#)
- [International Seminar on Mathematics and Physics in Sciences and Technology 2017 \(ISMAP 2017\)](#)

The advertisement features a collage of colorful book covers on the left, including titles like 'Infrared Imaging' and 'Science and Mathematics Physics'. On the right, the text reads: 'IOP ebooks™ Bringing together innovative digital publishing with leading authors from the global scientific community. Start exploring the collection—download the first chapter of every title for free.'

PREFACE

The 7th International Seminar on New Paradigm and Innovation on Natural Sciences and Its Application (ISNPINSA-7) is annual conferences organized by Faculty of Sciences and Mathematics (FSM) Diponegoro University and has been successfully conducted since 2011. The aims of ISNPINSA are to facilitate brain storming and state of the art information in field of sciences and mathematics; to increase innovation of technology that can be applied in industries; to contribute in formulating strategy to increase the role of science for community; and to stimulate collaboration between industries, researchers and government to increase community welfare. The theme of 7th ISNPINSA in 2017 is “*Science and Data Science for Sustainable Development Goals*”.

The scope of the field of participants comes from various fields including biology, physics, chemistry, statistics, mathematics, informatics, environment, public health, and relevant fields that contribute to sustainable development. The conference was held in Semarang, Indonesia on October, 17th, 2017. There were three keynote speakers and three invited speaker who came from Japan, Italy, Malaysia, Philipines and Indonesia. The number of participants of this seminar were more than 200 consist of researchers, lecturers, postgraduate and undergraduate students from various universities and after the selection process there are 132 articles selected to be published in the present conference proceeding.

The Editors

Dr. Budi Warsito

Sapto Purnomo Putro, Ph.D.

Ali Khumaeni, Ph.D.

LIST OF REFEREES

1. Prof. Widowati
2. Prof. Mustafid
3. Prof. Wahyu Setia Budi
4. Sapto P Putro, PhD
5. Dr. Munifatul Izzati
6. Dr. Budi Warsito
7. Dr. Eng. Ali Khumaeni
8. Dr. Di Asih I Maruddani
9. Dr. Muhammad Nur, DEA
10. Hendri Widyandari, PhD
11. Dr. Kusworo Adi
12. Dr. Heri Sutanto
13. Dr. Endang Kusdiyantini, DEA
14. Dr. Jafron W. Hidayat
15. Rully Rahadian, PhD
16. Anto Budiharjo, PhD
17. Dr. Tri Retnaningsih Soeprbowati
18. Ismiyanto, PhD
19. Dr. Retno Ariadi Lusiana
20. Dr. Tarno, MSi
21. Adi Wibowo, PhD

LIST OF SPEAKERS

Keynote Speaker:

- | | |
|-------------------------------------|---|
| Prof. Dr. Masahiko Tani | University of Fukui, Japan |
| Prof. Dr. Norsarahaida Saidina Amin | Universiti Teknologi Malaysia |
| Mario Rosario Guarracino, PhD. | Instituto di Calcolo e Reti ad Alte Prestazioni-
National Research Council (ICAR-CNR), Italy |
| Dr. dr. Budi Wiweko, Sp. OG-KFER. | University of Indonesia, Jakarta |

Invited Speaker:

- | | |
|------------------------------------|--|
| Prof. Elmer S. Estacio, PhD. | National Institute of Physics, University of the
Philippines, Manila, |
| Ismiyarto, S.Si., M.Si., PhD. | Diponegoro University, Semarang, Indonesia |
| Dr. Eng. Adi Wibowo, S.Si., M.Kom. | Diponegoro University, Semarang, Indonesia |

LIST OF COMMITTEES

Steering Committee

Prof. Muhammad Zainuri, Diponegoro University, Indonesia
Prof. Widowati, S.Si., M.Si., Diponegoro University, Indonesia
Prof. Heru Susanto, Diponegoro University, Indonesia
Sapto Purnomo P, Ph.D, Diponegoro University, Indonesia
Drs. Bayu Surarso, M.Sc., Ph.D., Diponegoro University, Indonesia

Scientific Committee

Prof. Norsarahida Saidina Amin, Universiti Teknologi Malaysia

Prof. Dr. Masahiko Tani, University of Fukui, Japan

Mario Rosario Guarracino, Ph.D, ICAR-CNR

Prof. Elmer S. Estacio, University of the Philippines Diliman

Dr. dr. Budi Wiweco, Sp. OG-KFER, University of Indonesia

Prof. Mustafid, Ph.D., Diponegoro University, Indonesia

Prof. Wahyu Setia Budi, Diponegoro University, Indonesia

Dr. Munifatul Izzati, Diponegoro University, Indonesia

Dr. Muhammad Nur, DEA, Diponegoro University, Indonesia

Ismiyarto, Ph.D., Diponegoro University, Indonesia

Adi Wibowo, Ph.D., Diponegoro University, Indonesia

Organizing Committee

Chairman:

Dr. Budi Warsito, M.Si.

Vice Chairman:

Dr. Eng. Ali Khumaeni

Secretary:

Dr. Di Asih I Maruddani, M.Si.

Members:

Yayuk Astuti, Ph.D

Nurdin Bahtiar, S.Si., M.Kom.

Rismiyati, B.Eng, M.Cs.

Pandji Triadyaksa, SSi, M.Sc.

Nur Azizah, SE

Joko Rustianto, S.IP.

Iys Syabilla Rusda, SIP

Fajar Budi Handoyo

Secretariat:

Alik Maulidiyah, M.Sc.

This site uses cookies. By continuing to use this site you agree to our use of cookies. To find out more, see our [Privacy and Cookies policy](#).



Table of contents

Volume 1025

2018

◀ Previous issue Next issue ▶

The 7th International Seminar on New Paradigm and Innovation on Natural Science and Its Application 17 October 2017, Semarang, Indonesia

Accepted papers received: 04 May 2018

Published online: 30 May 2018

[Open all abstracts](#)

Preface

OPEN ACCESS 011001
 The 7th International Seminar on New Paradigm and Innovation on Natural Science and Its Application

[+ Open abstract](#) [View article](#) [PDF](#)

OPEN ACCESS 011002
 Peer review statement

[+ Open abstract](#) [View article](#) [PDF](#)

Papers

Material Physics

OPEN ACCESS 012001
 Dye-sensitized solar cell simulation performance using MATLAB

Alvin Muhammad Habieb, Muhammad Irwanto, Ilham Alkian, Fitri Khalimatus Sya'diyah, Hendri Widiyandari and Vincensius Gunawan

[+ Open abstract](#) [View article](#) [PDF](#)

OPEN ACCESS 012002
 Synthesis of nickel nanoparticles by pulse laser ablation method using Nd:YAG laser

Chusnus Shalichah and Ali Khumaeni

[+ Open abstract](#) [View article](#) [PDF](#)

OPEN ACCESS

012003

Emission characteristics of copper using laser-induced breakdown spectroscopy at low pressure

Gali Kurniawan, Fatkhiyatus Sa'adah and Ali Khumaeni

[+ Open abstract](#) [View article](#) [PDF](#)

OPEN ACCESS

012004

Synthesis and photocatalytic property of Zinc Oxide (ZnO) fine particle using flame spray pyrolysis method

Hendri Widiyandari, Ngurah Ayu Ketut Umiati and Rizki Dwi Herdianti

[+ Open abstract](#) [View article](#) [PDF](#)

OPEN ACCESS

012005

Synthesis and characterization carboxyl functionalized Multi-Walled Carbon Nanotubes (MWCNT-COOH) and NH₂ functionalized Multi-Walled Carbon Nanotubes (MWCNTNH₂)

S. A. Wulandari, Arifin, Hendri Widiyandari and Agus Subagio

[+ Open abstract](#) [View article](#) [PDF](#)

Radiation Physics

OPEN ACCESS

012006

Application of aspen plus for municipal solid waste plasma gasification simulation: case study of Jatibarang Landfill in Semarang Indonesia

Ainie Khuriati, Purwanto Purwanto, Haryono Setiyo Huboyo, Suryono Suryono and Ari Bawono Putro

[+ Open abstract](#) [View article](#) [PDF](#)

OPEN ACCESS

012007

Rapid identification of macro nutrients in pharmaceutical medicine using laser-induced plasma spectroscopy

Ali Khumaeni, Heri Sugito, Asep Yoyo Wardaya and Wahyu Setia Budi

[+ Open abstract](#) [View article](#) [PDF](#)

OPEN ACCESS

012008

Design of Integrated Polarizer for Detection of Lard Impurities in Cooking Oil

H. Sugito, K. S. Firdausi and N. K. Putri

[+ Open abstract](#) [View article](#) [PDF](#)

OPEN ACCESS

012009

Simple direct observation of polarization changes of Rayleigh scattering on sugar solution at low concentration

K. Sofjan Firdausi, Heri Sugito and Nidia Kharisma Putri

Susiana Purwantisari, Achmadi Priyatmojo, Retno Peni Sancayaningsih, Rina Sri Kasiamdari and Kadarwati Budihardjo

[+](#) Open abstract [View article](#) [PDF](#)

OPEN ACCESS

012054

The influence of granting npk fertilizer and nanosilic fertilizers on the growth of Ganyong plant (*Canna edulis* Ker.)

Yahya Barita, Erma Prihastanti, Sri Haryanti, Agus Subagio and Ngadiwiyanana

[+](#) Open abstract [View article](#) [PDF](#)

OPEN ACCESS

012055

The impact of ozonated water treatment on growth rate of 'Srikandi' tilapia (*Oreochromis Aureus X Niloticus*)

Sapto Putro, Devi Adityarini and R.T. Chiang

Artikel 4 negara, abstrak terlampir

[+](#) Open abstract [View article](#) [PDF](#)

OPEN ACCESS

012056

Clustering of *dioscorea* spp. From semarang district and boyolali-indonesia based on characterization starch type and tuber morphology

Siti Maqfiroh, Jumari and Murningsih

[+](#) Open abstract [View article](#) [PDF](#)

Biotechnology and Medical

OPEN ACCESS

012057

Effect of supplemental fermeherbafit on total blood lipid and cholesterol in broiler chickens

Aan Andri Yano, Ning Iriyanti and Rosidi

[+](#) Open abstract [View article](#) [PDF](#)

OPEN ACCESS

012058

Detection of *tlh* and *tdh* genes in *Vibrio Parahaemolyticus* inhabiting farmed water ecosystem used for *L. Vannamei* aquaculture

Adila Nawan Hasrimi, Anto Budiharjo and Siti Nur Jannah

[+](#) Open abstract [View article](#) [PDF](#)

OPEN ACCESS

012059

Nutrient Intake of Dengue Hemorrhagic Fever Patients in Semarang City

Agustina Ratri Maharani, Christina Tri Restuti, Erna Sari, Nur Endah Wahyuningsih, Retno Murwani and MMDEAH Hapsari

[+](#) Open abstract [View article](#) [PDF](#)

-
- OPEN ACCESS** 012060
Polymorphism of Cyp1a1 (T6235C) is not a significant risk factor of osteoporosis in postmenopausal Indonesian woman
EI Auerkari, LW Budhy, R Kiranahayu, NZ Djamal, LS Kusdhany, TBW Rahardjo and Christopher Talbot
[+](#) Open abstract [View article](#) [PDF](#)
-
- OPEN ACCESS** 012061
Estrogenicity of the isoflavone genistein pigeon pie seeds (*Cajanus cajan* L. Mill sp.) on reproductive organs in rat
Cicilia Novi Primiani, Pujiati and Hardani
[+](#) Open abstract [View article](#) [PDF](#)
-
- OPEN ACCESS** 012062
The relationship between healthy hygiene behavior and dengue haemorrhagic fever (DHF) incidence in Semarang
M A Mubarak, N E Wahyuningsih, D A Riani, R Putri and A Budiharjo
[+](#) Open abstract [View article](#) [PDF](#)
-
- OPEN ACCESS** 012063
Association of MTHFR polymorphism and periodontitis' severity in Indonesian males
E I Auerkari, R Purwandhita, K R Kim, N Djamal, S L C Masulili, D A Suryandari and C Talbot
[+](#) Open abstract [View article](#) [PDF](#) **Artikel 4 negara, abstrak terlampir**
-
- OPEN ACCESS** 012064
Effect of VCO and olive oil on HDL, LDL, and cholesterol level of hyperglycemic *Rattus Rattus Norvegicus*
Enny Yusuf Wachidah Yuiwanti, Tyas Rini Saraswati and Endang Kusdiyantini
[+](#) Open abstract [View article](#) [PDF](#)
-
- OPEN ACCESS** 012065
Distribution of blood type among dengue hemorrhagic fever patients in Semarang City
Erna Sari, Nur Endah wahyuningsih, Retno Murwani, Julliana Purdianingrum, M. Adib Mubarak and Anto Budiharjo
[+](#) Open abstract [View article](#) [PDF](#)
-
- OPEN ACCESS** 012066
An analysis of antioxidants, organoleptics and hedonics with variations of boiling time in Jasmine tea and Jasmine root tea a study on Kaliprau, Pematang
Fahmi Arifan, Sri Winarni, Gentur Handoyo, Asri Nurdiana, Afkar Nabila Rahma H and Sri Risdiyanti
[+](#) Open abstract [View article](#) [PDF](#)
-
- OPEN ACCESS** 012067

Detection of non specific toll-like receptor 3 in the marine and freshwater fishes

Frans Oktavianus Siregar, Hermin Pancasakti Kusumaningrum and Rejeki Siti Ferniah

[+ Open abstract](#) [View article](#) [PDF](#)

OPEN ACCESS

012068

Distribution of stromal cell-derived factor-1 genetic polymorphism in head and neck cancer patients of Indonesian population

H Sabrina, Y H Midoen, N Soedarsono, N Z Djamal, A W Suhartono and E I Auerkari

[+ Open abstract](#) [View article](#) [PDF](#)

OPEN ACCESS

012069

Effects of *Eurycoma longifolia* provision on blood sugar level, cholesterols, and uric acid of Etawa Crossbreed Goat

Hurip Pratomo

[+ Open abstract](#) [View article](#) [PDF](#)

OPEN ACCESS

012070

Molecular Diversity of Lactic Acid Bacteria on Ileum and Coecum Broiler Chicken Fed by *Chrysonilia crassa* Fermentation

Siti Nur Jannah, Husnul Khotimah, Rejeki Siti Ferniah and Sugiharto

[+ Open abstract](#) [View article](#) [PDF](#)

OPEN ACCESS

012071

Association of interleukin 8 -251 A/T gene polymorphism with periodontitis in Indonesia

C Jessica, T T Alwadris, S R Prasetyo, R Puspitawati and E I Auerkari

[+ Open abstract](#) [View article](#) [PDF](#) **Artikel 4 negara, abstrak terlampir**

OPEN ACCESS

012072

Is stress level related to Dengue Hemorrhagic fever cases in Semarang?

Julliana Purdianingrum, Muhammad Adib Mubarok, Rahmah Putri Sunarno, Umami Khairunisa,

Nur Endah Wahyuningsih, Retno Murwani and Anto Budiharjo

[+ Open abstract](#) [View article](#) [PDF](#)

OPEN ACCESS

012073

Kombucha fermentation test used for various types of herbal teas

C. Novi Primiani, Pujiati, Mahda Mumtahanah and Waskitho Ardhi

[+ Open abstract](#) [View article](#) [PDF](#)

OPEN ACCESS

012074

Production of extracellular chitinase *Beauveria bassiana* under submerged fermentation conditions

N E Elawati, S Pujiyanto and E Kusdiyantini

[+ Open abstract](#) [View article](#) [PDF](#)

OPEN ACCESS

012075

Lipid production from tapioca wastewater by culture of *Scenedesmus sp.* with simultaneous BOD, COD and nitrogen removal

Romaidi, Muhammad Hasanudin, Khusnul Kholifah, Alik Maulidiyah, Sapto P. Putro, Akira Kikuchi and

Toshifumi Sakaguchi

Artikel 4 negara, abstrak terlampir

[+ Open abstract](#) [View article](#) [PDF](#)

OPEN ACCESS

012076

The bacterial diversity associated with bacterial diseases on Mud Crab (*Scylla serrata* Fab.) from Pemalang Coast, Indonesia

Sarjito, Desrina, AHC Haditomo and S. Budi Prayitno

[+ Open abstract](#) [View article](#) [PDF](#)

OPEN ACCESS

012077

The effect of organic quail egg supplementation on the blood lipid profile of white mice (*Rattus Norvegicus* L.) during the lactation period

Sri lestari purba, Tyas Rini Saraswati and Sri Isdadiyanto

[+ Open abstract](#) [View article](#) [PDF](#)

OPEN ACCESS

012078

Applications of bioactive material from snakehead fish (*Channa striata*) for repairing of learning-memory capability and motoric activity: a case study of physiological aging and aging-caused oxidative stress in rats

Sunarno Sunarno, Siti Muflichatun Mardiaty and Rully Rahadian

[+ Open abstract](#) [View article](#) [PDF](#)

OPEN ACCESS

012079

Impact of Climate on the incidence of Dengue Haemorrhagic fever in Semarang City

Umami Khairunisa, Nur Endah Wahyuningsih, Suhartono and Hapsari

[+ Open abstract](#) [View article](#) [PDF](#)

OPEN ACCESS

012080

Effect of blood estrogen and progesterone on severity of minor RAS

S Utami, T W B Rahardjo, A Baziad, T T Alwadris and E I Auerkari

[+ Open abstract](#) [View article](#) [PDF](#)

OPEN ACCESS

012081

Correlation between macrobenthic structure (biotic) and water-sediment characteristics (abiotic) adjacent aquaculture areas at Tembelas Island, indonesia

Jeanny Sharani, Jafron W. Hidayat and Sapto P. Putro

[+ Open abstract](#) [View article](#) [PDF](#)

OPEN ACCESS 012130

Total flavonoid content and formulation antioxidant cream stem of *jatropha multifida* l.

Yuvianti Dwi Franyoto, Lia Kusmita, Mutmainah and Riega Demma Angrena

[+ Open abstract](#) [View article](#) [PDF](#)

OPEN ACCESS 012131

Ammonium Removal Efficiency in *Fixed Bed Reactor* and *Suspended Growth Reactor* Using *Ecotru* Inoculation

Rusyda Syahidah, Sudarno and Badrus Zaman

[+ Open abstract](#) [View article](#) [PDF](#)

OPEN ACCESS 012132

Antioxidant activity from encapsulated Cinnamaldehyde-Chitosan

Bonita Ariestiani, Purbowatingrum, Ngadiwiyanana, Ismiyanto, Enny Fachriyah and Khikmah Nurani

[+ Open abstract](#) [View article](#) [PDF](#)

OPEN ACCESS 012133

Sulfonated polystyrene and its characterization as a material of electrolyte polymer

Ngadiwiyanana, Ismiyanto, Gunawan, RS Purbowatiningrum, N.B.A. Prasetya, T.D. Kusworo and H. Susanto

[+ Open abstract](#) [View article](#) [PDF](#)

OPEN ACCESS 012135

Zeolite/magnetite composites as catalysts on the Synthesis of Methyl Esters (MES) from cooking oil

Sriatun, Adi Darmawan, Sriyanti, Wuri Cahyani and Hendri Widyandari

[+ Open abstract](#) [View article](#) [PDF](#)

JOURNAL LINKS

[Journal home](#)

[Information for organizers](#)

[Information for authors](#)

[Search for published proceedings](#)

[Contact us](#)

[Reprint services from Curran Associates](#)

Abstrak artikel 4 negara

The impact of ozonated water treatment on growth rate of ‘Srikandi’ tilapia *Oreochromis Aureus X Niloticus*

Sapto Putro¹, Devi Adityarini² and R T Chiang³

¹Center of Marine Ecology and Biomonitoring for Sustainable Aquaculture Ce MEBSA Integrated Laboratory Diponegoro University Tembalang Campus Semarang Central Java Indonesia

²Department of Biology Faculty of Sciences and Mathematics Diponegoro University Tembalang Semarang Indonesia

³Energy Engineering Service San Jose California USA

Corresponding Author saptoputro@gmail.com

Abstract The impact of ozonized water treatment on ‘Srikandi’ tilapia was assessed using ozone reactor with an airflow velocity of 1 L min at a voltage of 1 kV which leads to that the dissolved oxygen DO content increases from 1 to 2 mg L. The ozonized water treatment was divided into five groups based on the length of treatment period 10 minutes as group I, 20 minutes as group II, 30 minutes as group III, 40 minutes as group IV and 50 minutes as group V. Reference case. The fish growth rate was measured in terms of length and weight per seven days for 30 days. The result indicated that the fastest growth rate of ‘Srikandi’ tilapia occurred at the group III length growth 10.5 cm weight growth 1.2 g in 30 days. The fastest Specific Growth Rate (SGR) of the fish occurred at the group II and the fastest Relative Growth Rate (RGR) of the fish occurs at the group III. The oxygen content, temperature, salinity to match the growth of Tilapia ‘Srikandi’ are vital elements in Tilapia farming management. These results are considered to be useful to increase the production rate of ‘Srikandi’ tilapia farming.

Introduction

Salt water pond fish farming in coastal areas has following advantages than the corresponding fresh water pond fish farming: 1) high tolerance of salinity up to 30 ppt with survival rate > 90%; 2) rapid growth can reach 100 grams in three months with salinity pressure; 3) high protein content as a food source of animal protein; 4) high content of omega 3 reach > 100 mg/g meat and omega 6 reach > 100 mg/g of meats; 5) fatty acids has a better meat taste and chewy meat texture and can grow up in polyculture system [1]. Aquaculture can be defined as human efforts to increase the water productivity through aquatic farming of aquatic biotas. Aquaculture is a breeding activity to gain benefits via reproduction, growth and aquatic organism quality increase. In line with the increase demand of seafood production around the world, a productive aquaculture is urgently needed to produce organisms in controlled environment and subsequently to gain profit [2].

Tilapia is cultivated in fresh water commodity in hatchery and enlargement because of its benefits that can be compared with some fresh water fishes especially in rapid growth, easy to breed, easy in maintenance process and high adaptation in environment changes [3]. Tilapia habitat originates in fresh water of rivers, lakes, stanks and swamps but can tolerate in large salinity, euryhaline so that it can live in brackish water and salt water of ocean. The fish tolerant availability of salinity is 0-30 ppt.



Abstrak artikel 4 negara

Association of MTHFR polymorphism and periodontitis' severity in Indonesian males

E I Auerkari^{1*}, R Purwandhita¹, K R Kim¹, N Djama¹, S L C Masulili², D A Suryandari³ and C Talbot⁴

¹ Department of Oral Biology, Faculty of Dentistry, University of Indonesia, Jakarta, Indonesia

² Department of Periodontology, Faculty of Dentistry, University of Indonesia, Jakarta, Indonesia

³ Department of Medical Biology, Faculty of Medicine, University of Indonesia, Jakarta, Indonesia

⁴ Department of Human Genetics, Leicester University, Leicester, United Kingdom

Email: eiauerkari@yahoo.com

Abstract. Periodontitis is an oral disease with a complex etiology and pathogenesis, but with a suspected contribution by genetic factors. This study aimed to assess the association of polymorphism in *MTHFR* (*methylene tetrahydrofolate reductase, C677T*) gene and the severity of periodontitis in Indonesian males. Severity of periodontitis was classified as mild, moderate or severe for 100 consenting, 25 to 60 years old male Indonesians. Using PCR amplification for DNA extracted from blood serum samples, the variation at the SNP polymorphism of the *MTHFR* (*C677T*) gene was evaluated by using RFLP, cutting by the restriction enzyme *Hinf*I and subjecting the fragments to electrophoresis on agarose gel. Chi-square testing was mainly used for statistical assessment of the results. The CC genotype (wild type) of the tested polymorphism was the most common variant (78%) and TT (mutant) genotype relatively rare (2%), so that C-allele appeared in 88% of the cases and T-allele in 12% of the cases. The results suggest that there is no significant association between *MTHFR C677T* polymorphism and the severity of periodontitis in the tested Indonesian males.

Keywords: periodontitis, MTHFR, polymorphism

1. Introduction

Periodontal disease is one of the most common and widely spread human diseases. Periodontal disease has been associated with chronic systemic disorders [1], such as diabetes mellitus [2], osteoporosis [3], cardiovascular disease [4], and stroke [5]. As a result, men and women aged 25-74 years with periodontitis appear to have an increased risk of death from systemic disease [4]. Almost all adults have suffered from gingivitis, periodontitis, or both [6].

A study of Albander and Rams (2002) suggested that Asian populations have highest prevalence rates of periodontal disease cases in the world [7]. The results of a national survey (SKRT 2004) suggest that 39% of Indonesian population is suffering from dental and oral disease [6].

Periodontitis is a disease with unknown exact etiology, but the etiology is believed to be multifactorial. In addition to bacterial pathogens and other environmental factors (poor habits,



Abstrak artikel 4 negara

Lipid production from tapioca wastewater by culture of *Scenedesmus sp.* with simultaneous BOD, COD and nitrogen removal

Romaidi^{1*}, Muhammad Hasanudin¹, Khusnul Kholifah¹, Alik Maulidiyah², Sapto P. Putro², Akira Kikuchi^{3,4}, Toshifumi Sakaguchi⁵

¹Department of Biology, Faculty of Science and Technology, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

²Faculty of Science and Mathematics, Diponegoro University, Semarang, Indonesia

³Faculty of Agriculture, University of Brawijaya, Malang, Indonesia

⁴Institute of Environmental and Water Resource Management, Universiti Teknologi Malaysia (UTM)

⁵Faculty of Environmental and Life Science, Prefectural University of Hiroshima, Japan

*Corresponding's author: romaidi@bio.uin-malang.ac.id

Abstract. The use of microalgae to produce biodiesel or possibly remove nutrients from industrial wastewater has gained important attention during recent years due to their photosynthetic rate and its versatile nature to grow in various wastewater systems. In this study, a microalgae, *Scenedesmus sp.*, was cultured to enhance the lipid production and nutrients removal from tapioca wastewater sample. To assess lipid production, *Scenedesmus sp.* was cultured in different concentration of tapioca wastewater sample (from 0 to 100 %), and nutrient removal including BOD, COD, NH₄, NO₂, NO₃ level by *Scenedesmus sp.* was assessed in 100% of tapioca wastewater culture. After 8 days of culture, it was found out that 50% of tapioca wastewater sample resulted in highest concentration of lipid content than that of the other concentrations. The level of environment indicator as nutrient removal such as BOD, COD, NH₄, NO₂, NO₃ were also decreased up to 74%, 72%, 95%, 91%, and 91%, respectively. The pH condition changed from initial condition acidic (pH: 4) to neutral or basic condition (pH: 7-8) as recommended in wastewater treatment system. This research provided a novel approach and achieved efficient simultaneous lipid production and nutrients removal from tapioca wastewater sample by *Scenedesmus*'s culture system.

Keyword: *Scenedesmus sp.*, tapioca wastewater, lipid production

1. Introduction

The energy crisis is one of the most important problems faced by all people over the world in the 21st century. The highest consumption of fossil fuels has result in greenhouse effect and causes global climate change [1,2]. One of a type of renewable energy is microalgae biomass-based biofuel, which is considered as one of the most potent substitutes for fossil fuel [2]. However, to increase the production of microalgae biomass, several strategies should be developed, such as modification of culture medium and environmental factors. Hence, one of promising strategies is using wastewater sample as



Abstrak artikel 4 negara

Association of interleukin 8 -251 A/T gene polymorphism with periodontitis in Indonesia

C Jessica, T T Alwadriss, S R Prasetyo, R Puspitawati, E I Auerkari*

Department of Oral Biology, Faculty of Dentistry, University of Indonesia, Jakarta, Indonesia

*Email: eiauerkari@yahoo.com

Abstract. Periodontitis is a chronic multifactorial disease resulting from an interaction between periodontal pathogen bacteria, host, and environmental factors. Genetics has been identified to contribute to the pathogenesis and susceptibility of periodontitis, and interleukin 8 (IL-8) gene is expressing one of the chemokines involved in the inflammation process. This study aimed to evaluate the association of IL-8 -251 A/T gene polymorphism with periodontitis in Indonesian subjects. The study was conducted by genotyping 72 samples of patients with various severity of periodontitis and 41 samples of healthy controls group using PCR-RFLP method. Genotypes of the IL-8 gene polymorphism in periodontitis patients were not significantly different with those in healthy controls. Those with TT genotype were 3.40 times less likely to develop periodontitis compared to AA genotype (95% CI). There was a significant difference in allele frequencies ($p < 0.05$, OR = 1.828, 95% CI), suggesting that allele T is a risk factor to periodontitis. Statistical analyses with Chi-square testing showed no significant association of IL-8 -251 A/T gene polymorphism and the severity of periodontitis in Indonesia. However, IL-8 -251 A/T gene polymorphism might contribute to the susceptibility of periodontitis.

1. Introduction

Periodontitis is a chronic inflammation in periodontium, and globally most common oral disease after caries. As a widespread burden to oral health, prevalence of periodontitis is still considered to be very high in many countries [1, 2]. Around 10 – 15% of the population worldwide, aged 35 to 44 years, has severe periodontitis [3]. In developing countries like in Indonesia, prevalence of periodontitis can be more than 70% [4].

Periodontitis is characterized by loss of attachment, periodontal pocket formation, and reduction in height and density of alveolar bone. These processes may lead to tooth loss [5]. Consequently, periodontitis patients can face difficulties in functioning.

Periodontitis results from an interaction between periodontal pathogen bacteria, host, and environmental factors. As a complex multifactorial disease, pathogenesis of periodontitis is determined by a number of contributing factors, including genetic ones. It is acknowledged that polymorphisms of the host genes can be closely associated with the susceptibility to periodontitis [6].

Among the chemokines that might contribute in the pathogenesis of periodontitis, interleukin 8 (IL-8) has been identified as one that is involved in the inflammation process. IL-8 is a chemotactic factor for neutrophils produced by various types of cells such as macrophages, epithelial cells, and endothelial cells. Elevated IL-8 levels have been reported in inflamed periodontal tissue and gingival crevicular fluid in patients with periodontitis [7].





Source details

Journal of Physics: Conference Series

Scopus coverage years: from 2005 to Present

Publisher: Institute of Physics Publishing

ISSN: 1742-6588 E-ISSN: 1742-6596

Subject area: [Physics and Astronomy: General Physics and Astronomy](#)

CiteScore 2018

0.51



SJR 2018

0.221



SNIP 2018

0.454



[View all documents >](#)

[Set document alert](#)

[Save to source list](#) [Journal Homepage](#)

[CiteScore](#) [CiteScore rank & trend](#) [CiteScore presets](#) [Scopus content coverage](#)

CiteScore 2018 ▼

Calculated using data from 30 April, 2019

CiteScore rank ⓘ

$$0.51 = \frac{\text{Citation Count 2018}}{\text{Documents 2015 - 2017*}} = \frac{11,243 \text{ Citations >}}{21,896 \text{ Documents >}}$$

*CiteScore includes all available document types

[View CiteScore methodology >](#)

[CiteScore FAQ >](#)

Category	Rank	Percentile
Physics and Astronomy	#167/216	21st
General Physics and Astronomy		

CiteScoreTracker 2019 ⓘ

Last updated on 09 April, 2020
Updated monthly

[View CiteScore trends >](#)

[Add CiteScore to your site ↗](#)

$$0.59 = \frac{\text{Citation Count 2019}}{\text{Documents 2016 - 2018}} = \frac{18,254 \text{ Citations to date >}}{31,135 \text{ Documents to date >}}$$

Metrics displaying this icon are compiled according to Snowball Metrics ↗, a collaboration between industry and academia.

About Scopus

- [What is Scopus](#)
- [Content coverage](#)
- [Scopus blog](#)
- [Scopus API](#)
- [Privacy matters](#)

Language

- [日本語に切り替える](#)
- [切换到简体中文](#)
- [切换到繁體中文](#)
- [Русский язык](#)

Customer Service

- [Help](#)
- [Contact us](#)



Sriatun,

Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

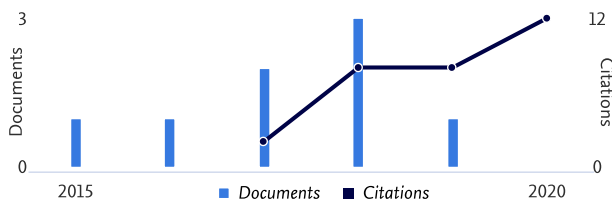
Connect to ORCID View Mendeley profile

Edit profile Set alert Potential author matches Export to SciVal

Metrics overview

8 Documents by author
30 Citations by 26 documents
2 h-index:

Document & citation trends



Most contributed Topics 2015-2021

Nanofiltration Membranes; Pervaporation; Water Flux

2 documents

Transesterification; Cooking Fats and Oils; Rubber Seed Oil

1 document

Coal Fly Ash; Zeolite; Kaolin

1 document

View all Topics

8 Documents Cited by 26 Documents 14 Co-Authors Topics

Note:

Scopus Preview users can only view an author's last 10 documents, while most other features are disabled. Do you have access through your institution? Check your institution's access to view all documents and features.

Export all Add all to list

Sort by Date (newest)

View list in search results format

Conference Paper • Open Access

Characteristic of ZSM-5 catalyst supported by nickel and molybdenum

0

View 198 references

Sriatun,, Susanto, H., Widayat,, Darmawan, A.

Cited by

IOP Conference Series: Materials Science and Engineering, 2019, 509(1), 012138

View abstract Related documents

Conference Paper • Open Access

Zeolite/magnetite composites as catalysts on the Synthesis of Methyl Esters (MES) from cooking oil

0

Sriatun,, Darmawan, A., Sriyanti,, Cahyani, W., Widyandari, H.

Cited by

Journal of Physics: Conference Series, 2018, 1025(1), 012135



SJR

Scimago Journal & Country Rank

Enter Journal Title, ISSN or Publisher Name

Home

Journal Rankings

Country Rankings

Viz Tools

Help

About Us

Journal of Physics: Conference Series

Country	United Kingdom - SIR Ranking of United Kingdom	<h1>65</h1> <p>H Index</p>
Subject Area and Category	Physics and Astronomy Physics and Astronomy (miscellaneous)	
Publisher	Institute of Physics	
Publication type	Journals	
ISSN	17426588, 17426596	
Coverage	2005-ongoing	
Scope	The open access Journal of Physics: Conference Series (JPCS) provides a fast, versatile and cost-effective proceedings publication service.	
	Homepage	
	How to publish in this journal	
	Contact	
	Join the conversation about this journal	

Online Conference

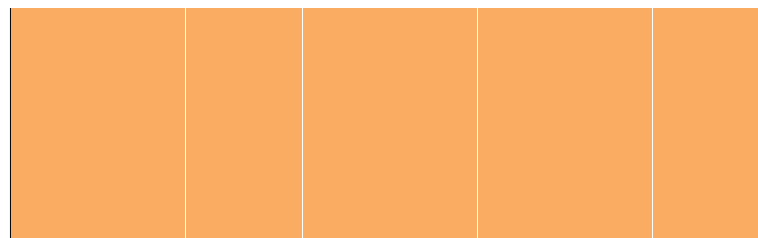
Call for participation to 23rd International Conference on Multidisciplinary Studies

euser.org

OPEN

Quartiles

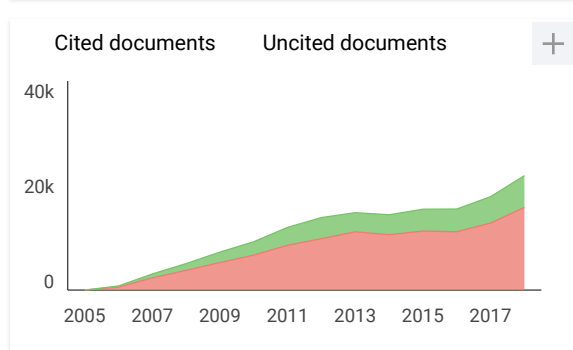
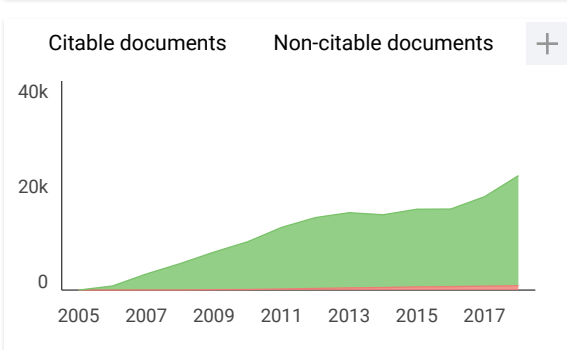
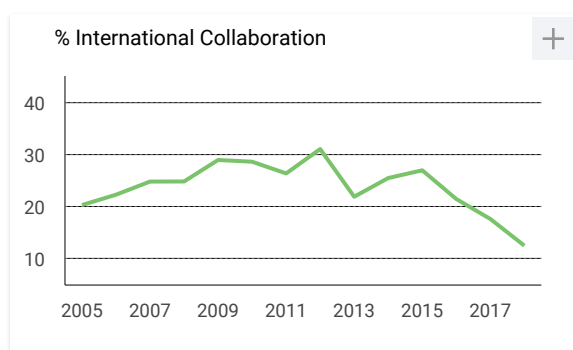
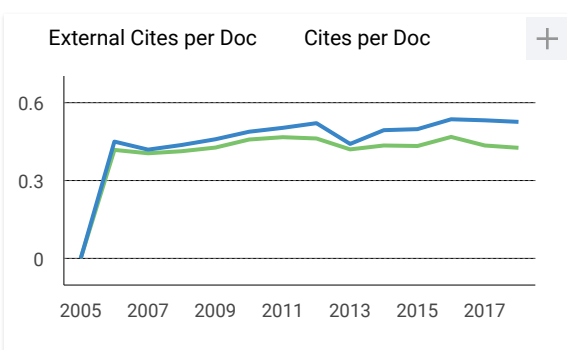
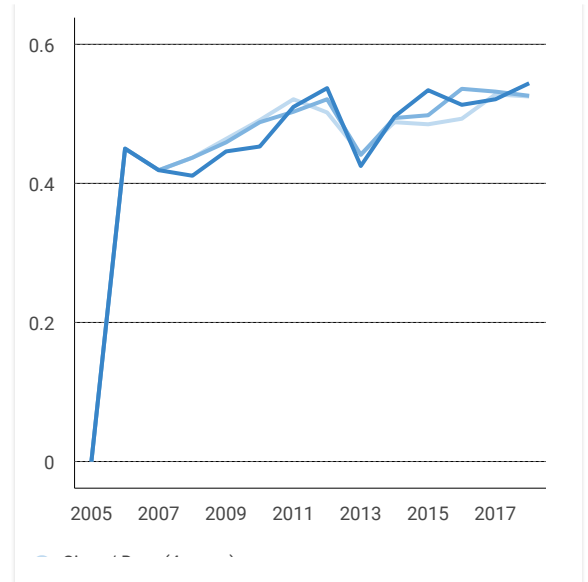
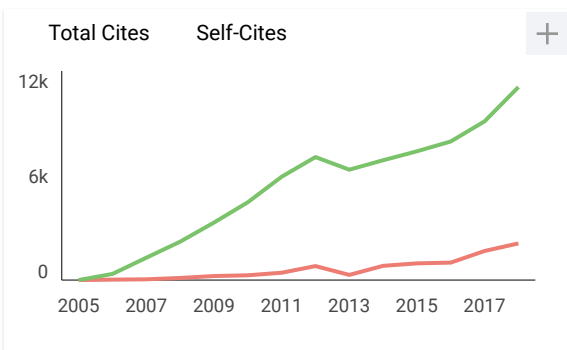
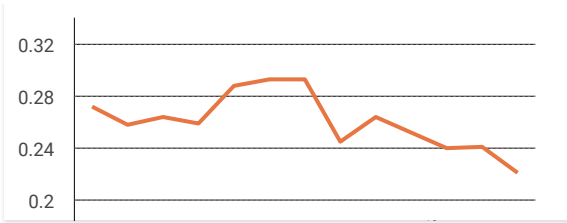
Physics and Astronomy (miscellaneous)



2006 2007 2008 2009 2010 2011 2012 2013 2014 2015 2016 2017 2018

SJR

Citations per document



Journal of Physics: Conference Series

Q3 Physics and Astronomy (miscellaneous) best quartile

SJR 2018 0.22

powered by scimagojr.com

← Show this widget in your own website

Just copy the code below and paste within your html code:

```
<a href="https://www.scima
```

R Rose 2 months ago

Dear SClmago Team,

It is stated in the JPCS homepage that the journal is a proceeding publication

Artikel Luar Negeri 1 (Japan)

Lipid production from tapioca wastewater by culture of *Scenedesmus sp.* with simultaneous BOD, COD and nitrogen removal

Romaidi^{1*}, Muhammad Hasanudin¹, Khusnul Kholifah¹, Alik Maulidiyah², Sapto P. Putro², Akira Kikuchi^{3,4}, Toshifumi Sakaguchi⁵

¹Department of Biology, Faculty of Science and Technology, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

²Faculty of Science and Mathematics, Diponegoro University, Semarang, Indonesia

³Faculty of Agriculture, University of Brawijaya, Malang, Indonesia

⁴Institute of Environmental and Water Resource Management, Universiti Teknologi Malaysia (UTM)

⁵Faculty of Environmental and Life Science, Prefectural University of Hiroshima, Japan

*Corresponding's author: romaidi@bio.uin-malang.ac.id

Abstract. The use of microalgae to produce biodiesel or possibly remove nutrients from industrial wastewater has gained important attention during recent years due to their photosynthetic rate and its versatile nature to grow in various wastewater systems. In this study, a microalgae, *Scenedesmus sp.*, was cultured to enhance the lipid production and nutrients removal from tapioca wastewater sample. To assess lipid production, *Scenedesmus sp.* was cultured in different concentration of tapioca wastewater sample (from 0 to 100 %), and nutrient removal including BOD, COD, NH₄, NO₂, NO₃ level by *Scenedesmus sp.* was assessed in 100% of tapioca wastewater culture. After 8 days of culture, it was found out that 50% of tapioca wastewater sample resulted in highest concentration of lipid content than that of the other concentrations. The level of environment indicator as nutrient removal such as BOD, COD, NH₄, NO₂, NO₃ were also decreased up to 74%, 72%, 95%, 91%, and 91%, respectively. The pH condition changed from initial condition acidic (pH: 4) to neutral or basic condition (pH: 7-8) as recommended in wastewater treatment system. This research provided a novel approach and achieved efficient simultaneous lipid production and nutrients removal from tapioca wastewater sample by *Scenedesmus*'s culture system.

Keyword: *Scenedesmus sp.*, tapioca wastewater, lipid production

1. Introduction

The energy crisis is one of the most important problems faced by all people over the world in the 21st century. The highest consumption of fossil fuels has result in greenhouse effect and causes global climate change [1,2]. One of a type of renewable energy is microalgae biomass-based biofuel, which is considered as one of the most potent substitutes for fossil fuel [2]. However, to increase the production of microalgae biomass, several strategies should be developed, such as modification of culture medium and environmental factors. Hence, one of promising strategies is using wastewater sample as



Zeolite/magnetite composites as catalysts on the Synthesis of Methyl Esters (MES) from cooking oil

Sriatun¹, Adi Darmawan¹, Sriyanti¹, Wuri Cahyani¹, Hendri Widyandari²

¹) Department of Chemistry, Faculty of Science and Mathematics, Diponegoro University

²) Department of Physics Faculty of Science and Mathematics, Diponegoro University
Jl. Prof. Soedharto, SH, Tembalang, Semarang 50275, Indonesia

E-mail: sriatun@live.undip.ac.id

Abstract. The using of zeolite/magnetite composite as a catalyst for the synthesis of methyl esters (MES) of cooking oil has been performed. In this study the natural magnetite was extracted from the iron sand of Semarang marina beach and milled by high energy Milling (HEM) with ball: magnetite ratio: 1:1. The composites prepared from natural zeolite and natural magnetite with zeolite: magnetite ratio 1:1; 2:1; 3:1 and 4:1. Preparation of methyl ester was catalyzed by composite of zeolite/magnetite through transesterification reaction, it was studied on variation of catalyst concentration (w/v) 1%, 3%, 5% and 10% to feed volume. The reaction product are mixture of methyl Oleic (MES), methyl Palmitic (MES) and methyl Stearic (MES). Character product of this research include density, viscosity, acid number and iodine number has fulfilled to SNI standard 7182: 2015.

Keywords: composite, zeolite/magnetite, catalyst, MES

1. Introduction

Increased transportation demand leads to an increase in energy demand globally. Transportation sector is a sector that consumes the most energy, so it can increase environmental emission. Transportation using fuel oil is mainly processed petroleum products, while the world's oil reserves and Indonesia began to thin out. In an effort to find solutions to these problems, various studies reveal the existence of a variety of raw materials from renewable resources capable of being processed into a more environmentally friendly fuel as it reduces CO₂ emissions.

Methyl esters are a major component of biodiesel which is the most appropriate solution to replace the fuel fossils as the world's major source of energy transport, because biodiesel is a material fuel that can replace petrol diesel on a machine. Biodiesel is consisting of a mixture of mono-alkyl esters of long chain fatty acids, which are used as an alternative to fuel from diesel engines. Biodiesel or methyl esters are obtained from the transesterification of animal fats, vegetable oils, and even cooking oil waste, with catalytic process [1].

Actually Vegetable oil has a calorific value that is almost the same with conventional fuel, but usage directly as fuel is still encountered obstacles. When compared to biodiesel, vegetable oils have a much higher viscosity value at temperature 40°C. This may cause problems in the pumping and spraying process when they used as fuel [2]. The incandescent point (flash point) also much larger than diesel oil, this is it inhibit the injection process and result incomplete combustion. The use of oil



vegetable as a fuel also leaves residue carbon in the engine injector. Efforts to reduce viscosity and flash point vegetable oils, among others, by dilution of oil with solvents, emulsification, pyrolysis, and transesterification. The transesterification process is the most common way done because it does not require energy and temperature tall one. This reaction will produce methyl or ethyl esters, depending on the type of alcohol reacted. Methanol is used more as a source of alcohol because the chain is shorter, more polar and the price cheaper than other alcohols [3].

Both homogeneous and heterogeneous catalysts can be used in transesterification reactions. Basic homogeneous catalysts such as KOH as well as sodium and potassium alkoxide [3], NaOH [4], while acidic ones such as sulfuric acid, sulfonic acid and hydrochloric acid are usually used as catalysts in transesterification reactions. The using of homogeneous catalysts has a disadvantage that is difficulty in the separation of methyl ester products. The lack of homogeneous catalysts can be overcome by using a heterogeneous catalyst that is a solid catalyst, because many advantages are obtained when transesterification reactions apply the use of heterogeneous catalysts such as catalysts easily separated from the product, not corrosive and safer and more environmentally friendly [5-7]. Researches on heterogeneous/solid catalysts has been performed such as alkaline or alkaline earth oxides, alkali metals, zeolites, hydrotalcites [8-12], CaO [13], natural bentonite-supported CaO [14].

Zeolite is a porous material widely used as a catalyst based on its properties that have Bronsted acid sites and Lewis acid sites contained in pore zeolite. However, zeolites have less optimum activity and selectivity to convert reactants into desired products. Therefore we need an active phase that can minimize the less expected conditions. The widely used active phases are generally metals or metal oxides. The utilization of natural zeolite as catalyst support for transesterification of palm oil has reported. In the research, KOH was supported into natural zeolite [15]. In this work used magnetite (Fe_3O_4). Magnetite is in great demand as a catalyst because of its biocompatibility, stability, large surface area, and super paramagnetic properties [16]. Magnetite (Fe_3O_4) and $\gamma\text{-Fe}_2\text{O}_3$ which had spiral structure are used to improve biodiesel production [17]. However the magnetite embedded in zeolite as a catalyst in the transesterification reaction of used cooking oil has not been reported. As we know that in the Central Java region has great natural resource potential that is natural zeolite that found in Bayat Klaten area and iron sand/magnetite which is contained in sand of Marina Semarang beach. Therefore, in this research the utilization of both materials as raw material to preparation composite zeolite/magnetite. Furthermore the composite was applied as a catalyst for the transesterification reaction of used cooking oil to produce methyl esters.

2. Experimental Method

2.1. Materials

Sand from Marina beach Semarang, natural zeolite from Bayat Klaten. Both areas are located in Central Java, used cooking oil. Fluoric acid p.a, methanol absolute, polyethylenglycol (PEG) 4000 p.a reagents were supplied by Merck.

2.2. Instruments

X-ray diffraction (XRD) Rigaku Multiplex with Cu $K\alpha$ radiation ($\lambda = 1.54184 \text{ \AA}$) at generator voltage 40 kV and current 40 mA. Scanning Electron Microscopy (SEM) JEOL, JED 2300. GCMS-TQ8030 Shimadzu Serial O207051.

2.3. Preparation zeolite/magnetite composite catalyst

Zeolite as catalyst support was prepared by activation of natural zeolite from Bayat Klaten using HF 1% solution. The activated zeolite washing until it reaches a neutral pH, then dried to a constant weight. Characterization using XRD is used to determine the constituent components and the structure of material. Magnetite was prepared by extraction method of sand from marina beach. Treatment by using HEM-3D (High energy milling) method with planetary ball milling is used to purify and reduce the size of magnetite particles. The mass ratio of magnetite:ball was 1:1, speed 400 rpm for 5 h. The milled magnetite characterized by X-ray Diffraction (XRD) and Scanning Electron Microscopy

(SEM). The catalyst of zeolite/magnetite composite was prepared in a way activated natural zeolite was mixed with milled magnetite (Fe_3O_4). The various of zeolite:magnetite ratio mass were 1:1, 2:1, 3:1 and 4:1. The next step, addition of aquadest to the mixture and stirred in a magnetic stirrer at room temperature at 1200 rpm. An amount of PEG 4000 solution as binder was slowly added suspension. The product was dried and characterized by X-ray Diffraction (XRD).

2.4. Application zeolite/magnetite composite as transesterification catalyst

Catalytic activity tests of catalyst to transesterification reaction with used cooking oil as feed. Previously step the used cooking oil are filtered to eliminate impurities and heated to remove the water. Transesterification of used cooking oil in excess methanol (v/v) (1:12) by composite catalyst was carried out at 60°C for 4 hours. The concentration variations of catalyst were 1%, 3%, 5% and 10% (w/v). The resulting product is separated in a separating funnel for 8 hours to form 2 layers. The top layer was methyl ester and the bottom layer was glycerol. The top layer is separated and evaporated to remove the excess methanol which not participate in reaction. Furthermore, the components of the product transesterification were determined by gas chromatography mass spectrometry (GC-MS). Besides that the physical characters such as density, viscosity, acid number, iodine number and content of water also determined. Product methyl ester is weighed.

3. Results and Discussions

3.1. Characterization of zeolite/magnetite composite catalyst

Zeolite activation is done by using fluoric acid. HF solution is selected for zeolite activation because HF only slightly lowers the radius of the zeolite pores, so the radius of zeolite is still large enough and easy to do further modification. The aim of activation by fluoric acid to form decationation that influenced the zeolite surface area to increase due to the decrease of impurity covering the pores of zeolite. The increase of surface area are needed, therefore the catalytic performance of zeolite as catalyst support can be more optimal. The activation process causing the skeleton of zeolite easy to substitute with metal.

The X-ray diffraction of activated natural zeolite shown in table 1. The highest intensity peak is at $2\theta = 25.56^\circ$. Identification of peaks mordenite minerals in activated natural zeolites was matched with JCPDS 6-239 data while clinoptilolite minerals were matched with JCPDS data 39-1383 as shown in the Table 1.

Table 1. XRD data of activated natural

Component	2θ Standart (deg)	2θ observed (deg)
Mordenite JCPDS 6-239	13.2	13.36
	19.7	19.52
	25.7	25.56
	27.7	27.62
Clinoptilolite JCPDS 39-1383	22.1	22.18
	26.6	26.54
	29.9	29.98

The effect of the separation using permanent magnet can be seen in figure 1. It is clearly difference in color and size of the iron sand.



Figure 1. The difference of magnetite appearance

Extracted materials from sand is magnetite/iron sand has more dark color. This is due to the reduction of impurities from the iron sand. After milling treatment using HEM-3D, it appears that magnetite has a finer size than before the HEM-3D process. The diminished magnetic particle size results in increased surface area, where it is necessary to enlarge sites that react with feeds. The evidence of magnetite in milled material can be seen in Table 2.

Table 2. The 2 θ XRD data of milled material

Component	2 θ Standart (deg)	2 θ observed (deg)
	30.083	30.093
Magnetite	35.434	35.462
JCPDS 89-4319	43.064	43.099
	56.949	56.981
	62.536	62.592

The catalytic performance of the magnetite will be affected by the high magnetite surface area. However, due to the small particle size, agglomeration often occurs if the catalyst applied at high temperature. Therefore, magnetite particles supported in the zeolite matrix to prepare composite zeolite/magnetite as a heterogeneous catalyst. This step is expected can be improve both catalytic properties at the transesterification stage in the preparation of methyl esters from used cooking oil. The presence of magnetite in composite that the magnetic properties is expected to facilitate the separation so as to prevent the formation of hydrogen bonds so as to reduce the purity of glycerol. The evidence showing the composite has been formed on Table 3.

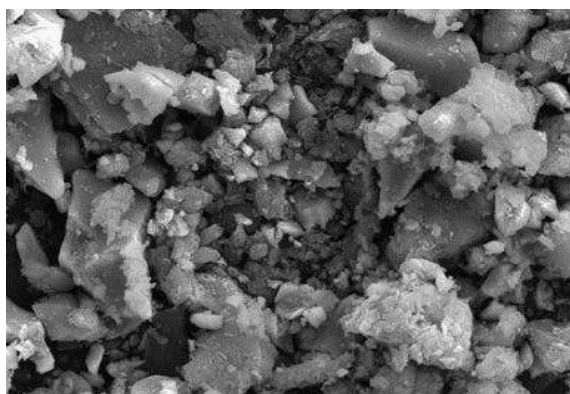
Table 3. The 2 θ XRD data of composite

Component	2 θ Standart (deg)	2 θ observed (deg)
	13.2	-
Mordenite	19.7	-
JCPDS 6-239	25.7	25.6
	27.7	27.54
Clinoptilolite	22.1	22.14
JCPDS 39-1383	26.6	26.58

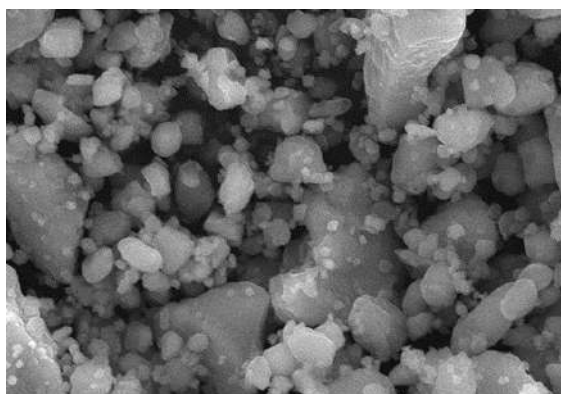
	29.9	28.22
Magnetite	30.083	30.1
JCPDS 89-4319	35.434	35.46
	43.064	43.12
	56.949	56.92
	62.536	62.56

3.2. Structure morphology of magnetite

A slightly difference was observed in surface structure of the appearance of the magnetite and after treatment by HEM-3D. The magnetite extracted from the sand shows the area of crystals or magnetite particles appear less clear and regular. In addition, the images in Figure 2 also reveal that the material still contains impurities. While on the magnetite of treatment with HEM-3D has a crystal or particles with the edge specified. From the figure 2 also investigated that the particle size of milled magnetit seems more smooth and homogeneous. It indicates that the milling treatment using a planetary ball mill (high energy milling/HEM-3D) causing a very strong collision between the magnetite particles and the spheres/balls on the planetary ball mill, therefore reducing on magnetite particles size.



Magnetite before HEM-3D treatment



Milled magnetite with HEM-3D

Figure 2. SEM images of magnetite

3.3. Zeolite/magnetite composite as catalyst in transesterification reaction

In this transesterification reaction, triglycerides in used cooking oil react with methanol to produce methyl esters and glycerol. This reaction will more quickly achieve equilibrium with the addition of a catalyst. In biodiesel (methyl ester) synthesis, methanol is mostly used as alcohol because of its low cost, availability and production of alkyl esters with lower viscosity [18]. In this research, transesterification reaction of used cooking oil with methanol was catalyzed by zeolite/magnetite composite as heterogeneous catalysts. This composite were formed from zeolite superseded by magnetite. The use of this zeolite/magnetite composite as heterogenous catalyst will be more effectively used in transesterification reactions because it has two active sites of zeolite and magnetite that work simultaneously and for faster triglyceride splitting. Furthermore, this is because the zeolite/magnetite catalyst has two catalytically active sites namely the active site of zeolite in the form of Bronsted acid and the active site of the magnetite in the form of oxide. The Bronsted acid in this zeolite initiates triglycerides to convert the C = O bond to a C-OH bond because the Brønsted acid is able to attack the C = O bond to the C-OH bond. Whereas in this magnetite the iron oxide FeO will bind to methanol.

Based on GC-MS analysis, its known that in this transesterification reaction produce methyl ester compounds.

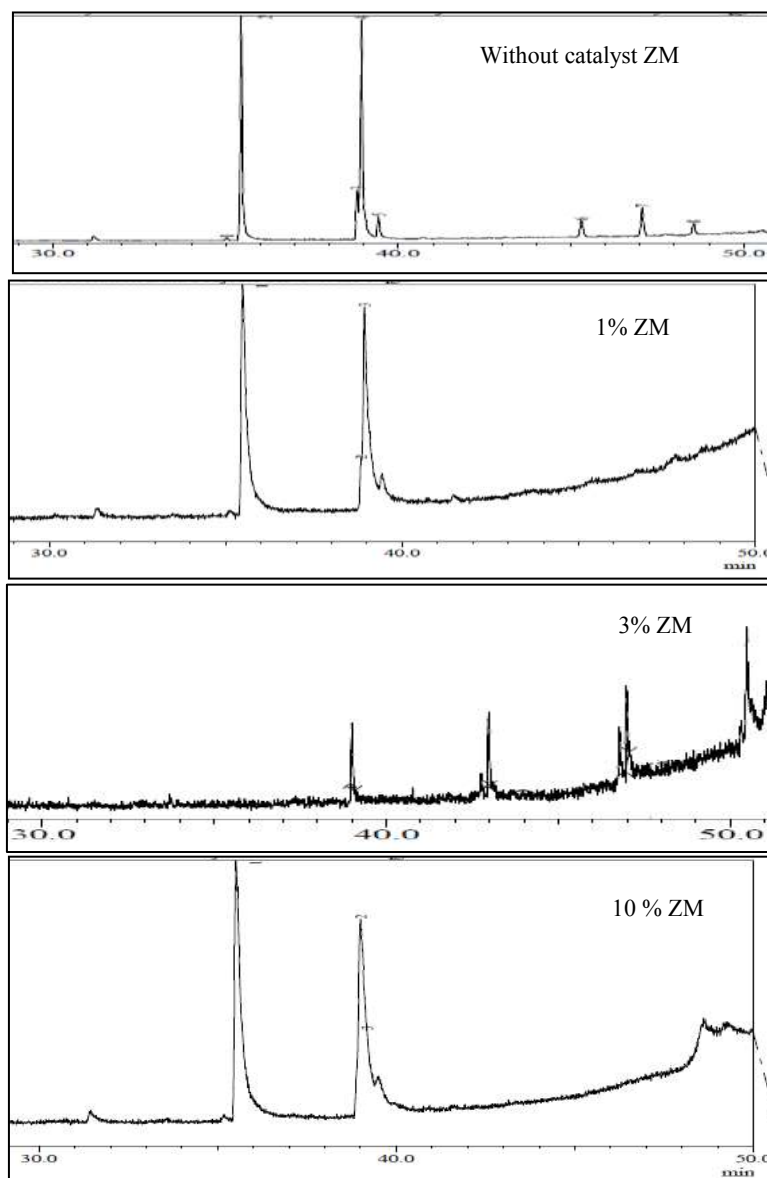


Figure 3. Chromatogram GC of transesterification product

Figure 3 shows the chromatogram GC of transesterification product. Moreover, fragmentation using mass spectroscopy (MS) indicates the presence of methyl esters in the reaction product. Methyl ester of transesterification product without catalyst produces methyl oleic/9-octadecanoic acid ($m/z = 296$) compound which is the highest peak fragmentation compound followed by methyl palmitic/hexadecanoic acid ($m/z = 270$) and Methyl stearic/octadecanoic acid ($m/z = 270$), meanwhile the using of concentration 1% ZM (zeolite/magnetite composite) catalyst resulted the methyl Palmitat ($m/z = 270$) as the highest peak fragmentation compound followed by methyl Oleic ($m/z = 296$). For concentration 10% ZM catalyst produces the methyl oleic ($m/z = 296$) compound which is the highest peak fragmentation followed by Methyl palmitic ($m/z = 270$).

The influence of the catalyst concentration ranging 1-10 % (w/v) on the transesterification of the used cooking oil is presented in Figure 4. The Fig. 4 shows transesterification reaction efficiency to yielded methyl ester strongly depends upon the catalyst amount, therefore increasing of the catalyst amount would increases the yield percentage. However, utilization of zeolite/magnetite composite catalyst in large amount less effective precisely because the content of water in methyl ester product is

too great. It beyond which no considerable change in oil conversion is observed due to increasing the viscosity of the mixture. Mansir [19] reveals that catalytic conversion of triglycerides to biodiesel/methyl ester involves the use of catalyst which lowers the activation energy and speeds up the reaction. In this process, the amount of catalyst utilized affects the biodiesel content. Usually biodiesel production reaction involves the use of catalyst. Lower catalyst loading is applied in the initial stage of the reaction and the conversion yield of biodiesel is measured. The subsequent catalyst loading will be increased periodically at constant reaction parameters until optimum biodiesel content from a particular feedstock is observed.

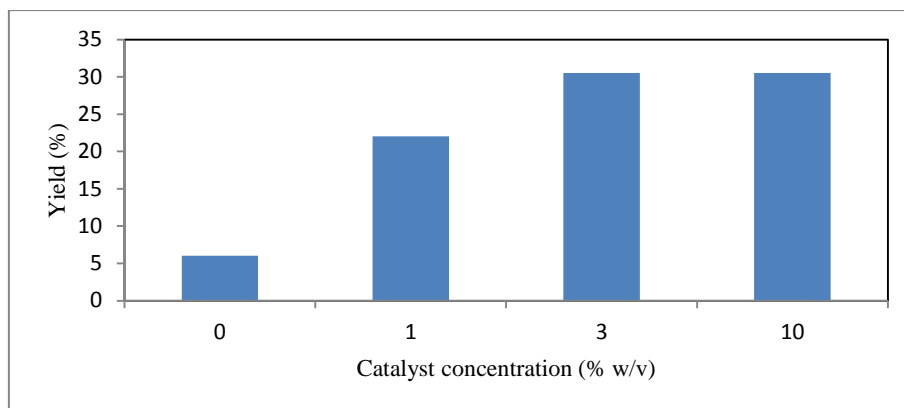


Figure 4. Correlation between Yield of methyl ester and catalyst concentration

3.4. The properties of methyl ester as transesterification product

Investigation of the product of transesterification addressed to its physical properties. The physical properties include density, viscosity, acid number, iodine number and water content. The properties should be determined because reflecting the quality of the methyl ester. Hence it can be decided whether the methyl ester is feasible as a fuel substitute or not.

3.4.1. *Density.* Density methyl ester as a product from transesterification reaction using various catalyst presents in Figure 5.

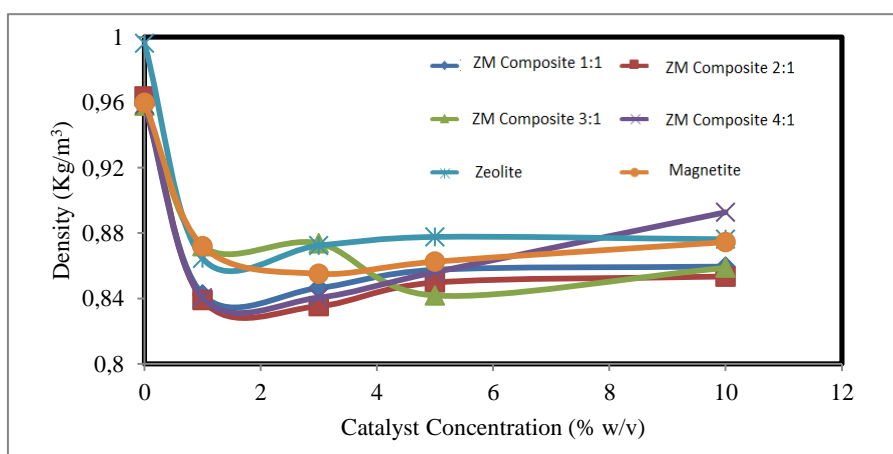


Figure 5. Density of methyl ester using various of catalyst

In Fig. 5 can observe the effect of zeolite/magnetite catalyst concentration to the density of methyl ester. The using of zeolite only, magnetite or composite zeolite/magnetite catalyst causes the density decreased sharply. At various concentrations of catalysts the use of composite catalysts showed less

density than zeolite or magnetite only as catalyst. This suggests that composite catalysts are more effective because of the role of multiple active sites derived in magnetite (Fe_3O_4) as acid sites that initiate reactions with methanol and acid-active sites in zeolite. In all variations of concentration catalyst the range 1-10%, composite which was synthesized by zeolite/magnetite ratio 2:1 shows the lowest density.

3.4.2. Viscosity. The viscosity of methyl ester often called kinematic viscosity is the value of methyl ester treated as fuel at 40°C . Viscosity of methyl ester as a product from transesterification using various catalyst presents in Figure 6.

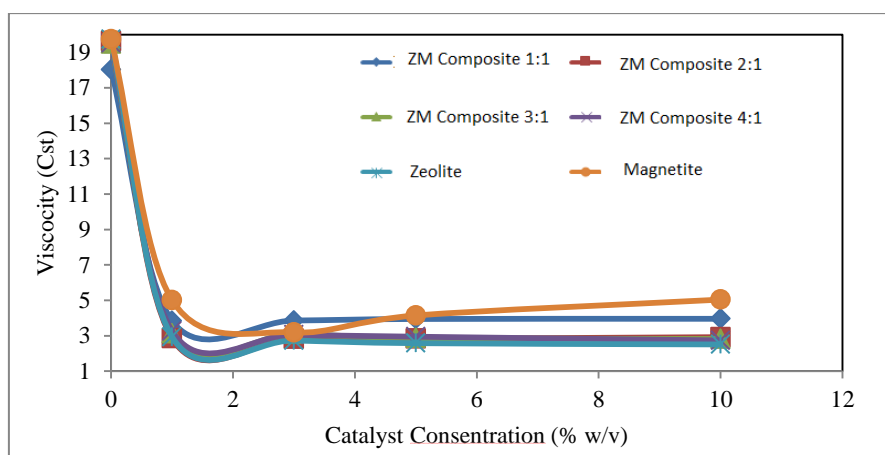


Figure 6. Viscosity of methyl ester using various of catalyst

Viscosity is one of the important properties that must be known if the methyl esters are used instead of fuels. This is because these properties correlate with their performance on the machine. When overly high viscosity will make the fuel become larger droplets that will result in a deposit on the machine, however if the viscosity is too low it will produce a spray that is too smooth to form a rich zone that causes the formation of soot [20]. The role of the catalyst in influencing the viscosity properties has a tendency similar to that of the methyl ester density. Hence in all variations of concentration catalyst the range 1-10%, composite which was synthesized by zeolite/magnetite ratio 2:1 shows the lowest viscosity.

3.4.3. Acid number. The acid number is milligram amount of KOH needed for neutralized 1 gram of sample. The acid number is calculated from the percentage value of fatty acids free. The acid number of methyl ester as a product from transesterification using various catalyst presents in Figure 7.

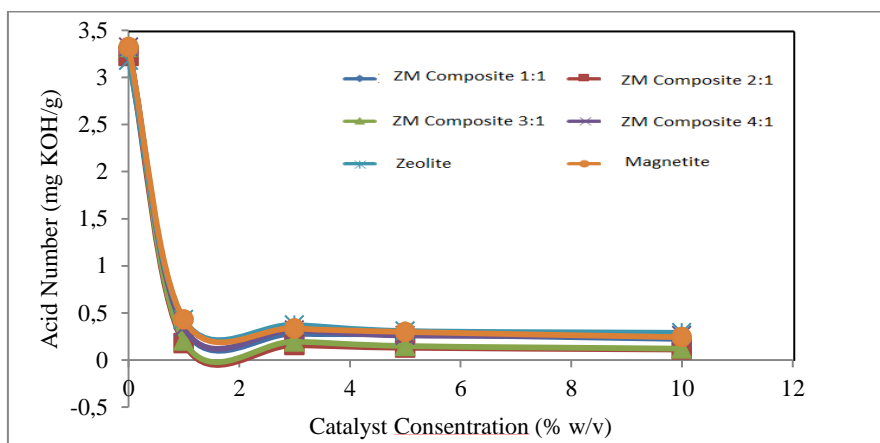


Figure 7. Viscosity of methyl ester using various of catalyst

Large acid numbers show large free fatty acids derived from oil hydrolysis or due to poor processing. The higher the acid number the lower the quality. In this work, the catalyst plays a very significant role in decreasing the acid number. In all variations of concentration catalyst the range 1-10%, composite which was synthesized by zeolite/magnetite ratio 2:1 shows the lowest acid number. When the reaction using zeolite/magnetite ratio 2:1 composite as catalyst cause the acid number increasing slightly. This data reveals that the need for magnetite in assisting the process of initiation of reactions between feeds and methanol.

3.4.4. Iodine number. The iodine number called iodine absorption number is the mass of iodine in grams absorbed at 100 grams of a chemical under the test conditions used. Iodine numbers are often used to determine the amount of unsaturation in fatty acids. The unsaturation is in the form of a double bond, which will react with the iodine compound. The higher the iodine number, the more the C = C bonds present in the fat [21]. Iodine number of methyl ester as a product from transesterification using various catalyst presents in Figure 8.

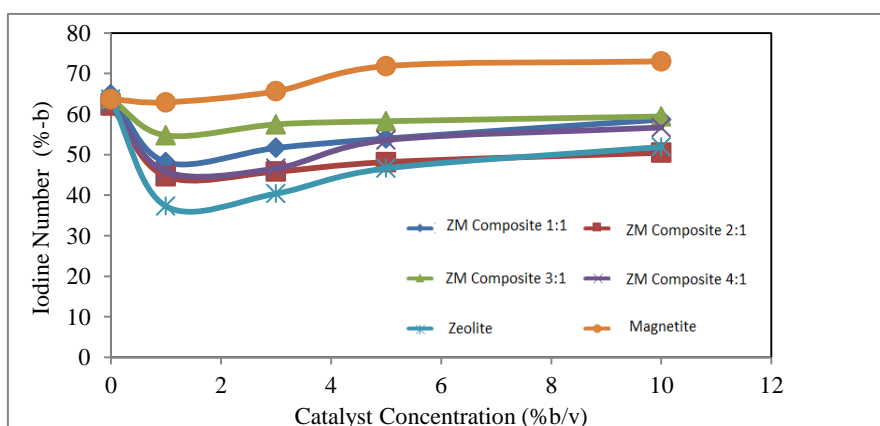


Figure 8. Iodine number of methyl ester using various of catalyst

The higher the iodine value, the higher the number of double-bonded fatty acids contained in the methyl ester. The more double bonds held in the sample have greater potential to experience the polymerization process due to lower stability. The influence of the rise of methyl ester unsaturation can cause CO₂ gas to increase the degree of unsaturation associated with the iodine number. The longer the carbon chain the lower the CO₂ emissions and the higher the iodine number the lower the CO₂ emissions produced [20]. If the methyl ester would be use as biofuel so the number of iodine must

be low. Therefore based on the data in Fig. 8, the low iodine number is belonged by methyl esters of transesterified results catalyzed by zeolites. The explanation argument for this fact is that iodine is most likely absorbed by the pores of the zeolite, where it cannot occur in magnetite because magnetite is not a porous material. This is also cause the highest iodine number on magnetite catalyst. The ability adsorption of zeolite is reduced when zeolite compose with magnetite.

3.4.5. Water content. Water content is the difference of weight methyl ester before and after evaporating. In this work data of water content in methyl ester presents in Figure 9. In this data there is a tendency on catalyst has similarity of role with the viscosity data. This means that the lowest water content in the use of catalysts only zeolite, and the highest water content in magnetite. The role of the pores present in the zeolite structure absorb the water, therefore the catalyst having relatively high porosity as in the zeolite/magnetite 3: 1 composite also shows a low water content.

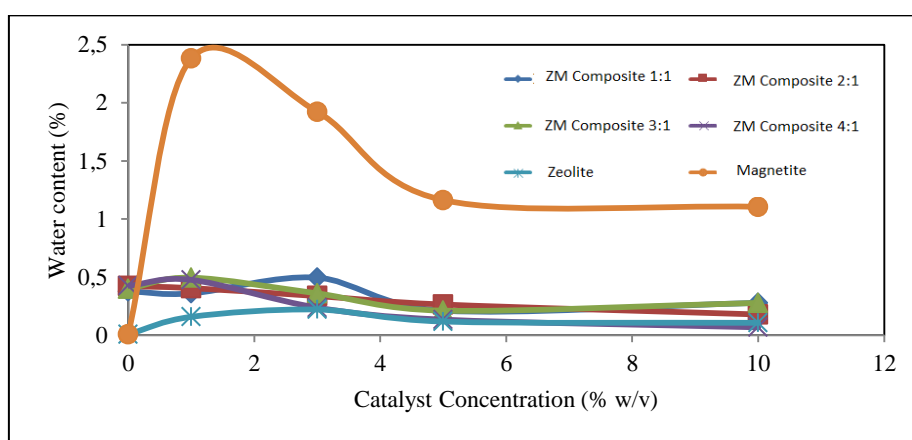


Figure 9. The water content of methyl ester using various of catalyst

4. Conclusion

Preparation of methyl ester was catalyzed by composite of zeolite/magnetite through transesterification reaction using variation of catalyst concentration 1%, 3%, 5% and 10% (w/v) produce a mixture of methyl Oleic (MES) Palmitic Acid (MES) and Stearic Acid (MES). Character product such as density, viscosity, acid number and iodine number has fulfilled to SNI standard 7182: 2015.

Acknowledgment

This research financial support by funding of Besides APBN DPA SUKPA LPPM Diponegoro University, Fiscal Year 2017. We convey gratefully to Chemistry Departement for the facilities to carry out this research.

References

- [1] Srivastava, A., Prasad, R., 2000, *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, **4** (2), 111-133.
- [2] Sinha, S., Agarwal, A.K., Garg, S., 2008, *Energy Conversion and Management*, **49** (5), 1248-1257.
- [3] Ma, F., Hanna, M.A., 1999, *Bioresource Technology*, **70** (1), 1-15.
- [4] Keera, S.T., El Sabagh, S.M., Taman, A.R., 2011, *Fuel*, **90** (1), 42-47.
- [5] Kumar, M., Sharma, M.P., 2016, *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, **56**, 1129-1138.
- [6] Wang, J.X., Chen, K.T., Wu, J.S., Wang, P.H., Huang, S.T., Chen, C.C., 2012, *Fuel Processing Technology*, **104**, 167-173.
- [7] Dai, Y.M., Chen, K.T., Wang, P.H., Chen, C.C., 2016, *Advanced Powder Technology*, **27** (6), 2432-2438.
- [8] Lu, Y., Zhang, Z., Xu, Y., Liu, Q., Qian, G., 2015, *Bioresource Technology*, **190**, 438-441.

- [9] Amani, H., Ahmad, Z., Hameed, B.H., 2014, *Applied Catalysis A*, **487**, 16-25.
- [10] Paterson, G., Issariyakul, T., Baroi, C., Bassi, A., Dalai, A., 2013, *Catalysis Today*, **212**, 157-163.
- [11] Dai, Y.M., Kao, I.H., Chen, C.C., 2017, *Journal of Taiwan Institute of Chemical Engineers*, **70**, 260-266.
- [12] Habaki, H., Hayashi, T., Egashira, R., 2014, *Journal of Environmental Chemical Engineering*, **2** (3), 1543-1550.
- [13] Kouzu, M., Hidaka, J., 2012, *Fuel*, **93**, 1-2.
- [14] Shan, R., Zhao, C., Yuan, H., Wang, S.X., 2017, *Energy Conversion and Management*, **138**, 547-555.
- [15] IndraKusuma, R., Hadinoto, J.P., Ayucitra, A., Soetaredjo, F.E., Ismadji, S., 2013, *Applied Clay Science*, **74**, 121-126.
- [16] Lu, A.H., Salabas, E.E.L., Schüth, F., 2007, *Angewandte Chemie International Edition* **46** (8), 1222-1244.
- [17] Teja A.S. and Koh, P.Y., 2009, *Progress in crystal growth and characterization of materials* **55** (1), 22-45.
- [18] Wittcoff, H.A., Reuben, B.G., 1996, *Industrial organic chemicals*, John Wiley & Sons, New York.
- [19] Mansir, N., Taufiq-Yap, Y.H., Rashid, U., Lokman, I.M., 2017, *Energy Conversion and Management*, **141**, 171-182.
- [20] Prihandana R. and Hendroko, R., 2008, *Energi Hijau: Pilihan Bijak Menuju Negeri Mandiri Energi*, Niaga Swadaya.
- [21] Thomas, A., 2002, *Fats and Fatty Oils*, Ullmann's Encyclopedia of Industrial Chemistry, Weinheim: Wiley-VCH.

Zeolitemagnetite composites as catalysts on the Synthesis of Methyl Esters (MES) from cooking oil

by Sriatun Sriatun

Submission date: 25-May-2019 08:10AM (UTC+0700)

Submission ID: 1135637183

File name: lysts_on_the_Synthesis_of_Methyl_Esters_MES_from_cooking_oil.pdf (776.43K)

Word count: 4468

Character count: 23535

PAPER • OPEN ACCESS

Zeolite/magnetite composites as catalysts on the Synthesis of Methyl Esters (MES) from cooking oil

1

To cite this article: Sriatun *et al* 2018 *J. Phys.: Conf. Ser.* **1025** 012135

16

View the [article online](#) for updates and enhancements.



IOP | ebooks™

Bringing you innovative digital publishing with leading voices
to create your essential collection of books in STEM research.

Start exploring the collection - download the first chapter of
every title for free.

Zeolite/magnetite composites as catalysts on the Synthesis of Methyl Esters (MES) from cooking oil

Sriatun¹, Adi Darmawan¹, Sriyanti¹, Wuri Cahyani¹, Hendri Widyandari²

¹) Department of Chemistry, Faculty of Science and Mathematics, Diponegoro University

²) Department of Physics Faculty of Science and Mathematics, Diponegoro University
Jl. Prof. Soedharto, SH, Tembalang, Semarang 50275, Indonesia

E-mail: sriatun@live.undip.ac.id

Abstract. The using of zeolite/magnetite composite as a catalyst for the synthesis of methyl esters (MES) of cooking oil has been performed. In this study the natural magnetite was extracted from the iron sand of Semarang marina beach and milled by high energy Milling (HEM) with ball: magnetite ratio: 1:1. The composites prepared from natural zeolite and natural magnetite with zeolite: magnetite ratio 1:1; 2:1; 3:1 and 4:1. Preparation of methyl ester was catalyzed by composite of zeolite/magnetite through transesterification reaction, it was studied on variation of catalyst concentration (w/v) 1%, 3%, 5% and 10% to feed volume. The reaction product are mixture of methyl Oleic (MES), methyl Palmitic (MES) and methyl Stearic (MES). Character product of this research include density, viscosity, acid number and iodine number has fulfilled to SNI standard 7182: 2015.

Keywords: composite, zeolite/magnetite, catalyst, MES

1. Introduction

Increased transportation demand leads to an increase in energy demand globally. Transportation sector is a sector that consumes the most energy, so it can increase environmental emission. Transportation using fuel oil is mainly processed petroleum products, while the world's oil reserves and Indonesia began to thin out. In an effort to find solutions to these problems, various studies reveal the existence of a variety of raw materials from renewable resources capable of being processed into a more environmentally friendly fuel as it reduces CO₂ emissions.

Methyl esters are a major component of biodiesel which is the most appropriate solution to replace the fuel fossils as the world's major source of energy transport, because biodiesel is a material fuel that can replace petrol diesel on a machine. Biodiesel is consisting of a mixture of mono-alkyl esters of long chain fatty acids, which are used as an alternative to fuel from diesel engines. Biodiesel or methyl esters are obtained from the transesterification of animal fats, vegetable oils, and even cooking oil waste, with catalytic process [1].

Actually Vegetable oil has a calorific value that is almost the same with conventional fuel, but usage directly as fuel is still encountered obstacles. When compared to biodiesel, vegetable oils have a much higher viscosity value at temperature 40°C. This may cause problems in the pumping and spraying process when they used as fuel [2]. The incandescent point (flash point) also much larger than diesel oil, this is it inhibit the injection process and result incomplete combustion. The use of oil



Content from this work may be used under the terms of the [Creative Commons Attribution 3.0 licence](https://creativecommons.org/licenses/by/3.0/). Any further distribution of this work must maintain attribution to the author(s) and the title of the work, journal citation and DOI.

Published under licence by IOP Publishing Ltd

vegetable as a fuel also leaves residue carbon in the engine injector. Efforts to reduce viscosity and flash point vegetable oils, among others, by dilution of oil with solvents, emulsification, pyrolysis, and transesterification. The transesterification process is the most common way done because it does not require energy and temperature tall one. This reaction will produce methyl or ethyl esters, depending on the type of alcohol reacted. Methanol is used more as a source of alcohol because the chain is shorter, more polar and the price cheaper than other alcohols [3].

Both homogeneous and heterogeneous catalysts can be used in transesterification reactions. Basic homogeneous cataly¹⁸ such as KOH as well as sodium and potassium alkoxide [3], NaOH [4], while acidic ones such as sulfuric acid, sulfonic acid and hydrochloric acid are usually used as catalysts in transesterification reactions. The using of homogeneous catalysts has a disadvantage that is difficulty in the separation of methyl ester products. The lack of homogeneous catalysts can be overcome by using a heterogeneous catalyst that is a solid catalyst, because many advantages are obtained when transesterification reactions apply the use of heterogeneous catalysts such as catalysts easily separated from the product, not corrosive and safer and more environmentally friendly [5-7]. Researches on heterogeneous/solid catalysts has been performed such as alkaline or alkaline earth oxides, alkali metals, zeolites, hydrotalcites [8-12], CaO [13], natural bentonite-supported CaO [14].¹⁵

Zeolite is a porous material widely used as a catalyst based on its properties that have Bronsted acid sites and Lewis acid sites contained in pore zeolite. However, zeolites have less optimum activity and selectivity to convert reactants into desired products. Therefore we need an active phase that can minimize the less expected conditions. Th³⁸ widely used active phases are generally metals or metal oxides. The utilization of natural zeolite as catalyst support for transesterification of palm oil has reported. In the research, KOH was supported into f²⁰ral zeolit [15]. In this work used magnetite (Fe₃O₄). Magnetite is in great demand as a catalyst because of its biocompatibility, stability, large surface area, and super paramagnetic properties [16]. Magnetite (Fe₃O₄) and γ -Fe₂O₃ which had spiral³⁷ structure are used to improve biodiesel production [17]. However the magnetite embedded in zeolite as a catalyst in the transesterification reaction of used cooking oil has not been reported. As we know that in the Central Java region has great natural resource potential that is natural zeolite that found in Bayat Klaten area and iron sand/magnetite which is contained in sand of Marina Semarang beach. Therefore, in this research the utilization of both materials a²⁹aw material to preparation composite zeolite/magnetite. Furthermore the composite was applied as a catalyst for the transesterification reaction of used cooking oil to produce methyl esters.

2. Experimental Method

2.1. Materials

Sand from Marina beach Semarang, natural zeolite from Bayat Klaten. Both areas are located in Central Java, used cooking oil. Fluoric acid p.a, methanol absolute, polyethylenglycol (PEG) 4000 p.a reagents were supplied by Merck.

2.2. Instruments

X-ray diffraction (XRD) Rigaku Multiplex with Cu K α radiation ($\lambda = 1.54184 \text{ \AA}$) at generator voltage 40 kV and current 40 mA. Scanning Electron Microscopy (SEM) JEOL, JED 2300. GCMS-TQ8030 Shimadzu Serial O207051.²³

2.3. Preparation zeolite/magnetite composite catalyst

Zeolite as catalyst support was prepared by activation of natural zeolite from Bayat Klaten using HF 1% solution. The activated zeolite washing until it reaches a neutral pH, then dried to a constant weight. Characterization using XRD is used to determine the constituent components and the structure of material. Magnetite was prepared by extraction method of sand from marina beach. Treatment by using HEM-3D (High energy milling) method with planetary ball milling is used to purify and reduce the size of magnet⁵ particles. The mass ratio of magnetite:ball was 1:1, speed 400 rpm for 5 h. The milled magnetite characterized by X-ray Diffraction (XRD) and Scanning Electron Microscopy

(SEM). The catalyst of zeolite/magnetite composite was prepared in a way activated natural zeolite was mixed with milled magnetite (Fe_3O_4). The various of zeolite/magnetite ratio mass were 1:1, 2:1, 3:1 and 4:1. The next step, addition of aquadest to the mixture and stirred in a magnetic stirrer at room temperature at 1200 rpm. An amount of PEG 4000 solution as binder was slowly added suspension. The product was dried and characterized by X-ray Diffraction (XRD).

2.4. Application zeolite/magnetite composite as transesterification catalyst

Catalytic activity tests of catalyst to transesterification reaction with used cooking oil as feed. Previously step the used cooking oil are filtered to eliminate impurities and heated to remove the water. Transesterification of used cooking oil in excess methanol (v/v) (1:12) by composite catalyst was carried out at 60°C for 4 hours. The concentration variations of catalyst were 1%, 3%, 5% and 10% (w/v). The resulting product is separated in a separating funnel for 8 hours to form 2 layers. The top layer was methyl ester and the bottom layer was glycerol. The top layer is separated and evaporated to remove the excess methanol which not participate in reaction. Furthermore, the components of the product transesterification were determined by gas chromatography mass spectrometry (GC-MS). Besides that the physical characters such as density, viscosity, acid number, iodine number and content of water also determined. Product methyl ester is weighed.

9

3. Results and Discussions

3.1. Characterization of zeolite/magnetite composite catalyst

Zeolite activation is done by using fluoric acid. HF solution is selected for zeolite activation because HF only slightly lowers the radius of the zeolite pores, so the radius of zeolite is still large enough and easy to do further modification. The aim of activation by fluoric acid to form decationation that influenced the zeolite surface area to increase due to the decrease of impurity covering the pores of zeolite. The increase of surface area are needed, therefore the catalytic performance of zeolite as catalyst support can be more optimal. The activation process causing the skeleton of zeolite easy to substitute with metal.

The X-ray diffraction of activated natural zeolite shown in table 1. The highest intensity peak is at $2\theta = 25.56^\circ$. Identification of peaks mordenite minerals in activated natural zeolites was matched with JCPDS 6-239 data while clinoptilolite minerals were matched with JCPDS data 39-1383 as shown in the Table 1.

Table 1. XRD data of activated natural

Component	2θ Standart (deg)	2θ observed (deg)
Mordenite JCPDS 6-239	13.2	13.36
	19.7	19.52
	25.7	25.56
	27.7	27.62
Clinoptilolite JCPDS 39-1383	22.1	22.18
	26.6	26.54
	29.9	29.98

The effect of the separation using permanent magnet can be seen in figure 1. It is clearly difference in color and size of the iron sand.

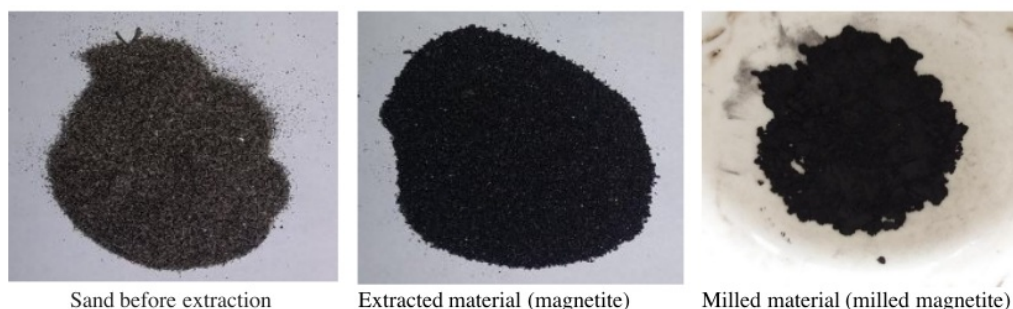


Figure 1. The difference of magnetite appearance

Extracted materials from sand is magnetite/iron sand has more dark color. This is due to the reduction of impurities from the iron sand. After milling treatment using HEM-3D, it appears that magnetite has a finer size than before the HEM-3D process. The diminished magnetic particle size results in increased surface area, where it is necessary to enlarge sites that react with feeds. The evidence of magnetite in milled material can be seen in Table 2.

Table 2. The 2 θ XRD data of milled material

Component	2 θ Standart (deg)	2 θ observed (deg)
	30.083	30.093
Magnetite	35.434	35.462
JCPDS 89-4319	43.064	43.099
	56.949	56.981
	62.536	62.592

The catalytic performance of the magnetite will be affected by the high magnetite surface area. However, due to the small particle size, agglomeration often occurs if the catalyst applied at high temperature. Therefore, magnetite particles supported in the zeolite matrix to prepare composite zeolite/magnetite as a heterogeneous catalyst. This step is expected can be improve both catalytic properties at the transesterification stage in the preparation of methyl esters from used cooking oil. The presence of magnetite in composite that the magnetic properties is expected to facilitate the separation so as to prevent the formation of hydrogen bonds so as to reduce the purity of glycerol. The evidence showing the composite has been formed on Table 3.

Table 3. The 2 θ XRD data of composite

Component	2 θ Standart (deg)	2 θ observed (deg)
	13.2	-
Mordenite	19.7	-
JCPDS 6-239	25.7	25.6
	27.7	27.54
Clinoptilolite	22.1	22.14
JCPDS 39-1383	26.6	26.58

	29.9	28.22
Magnetite	30.083	30.1
JCPDS 89-4319	35.434	35.46
	43.064	43.12
	56.949	56.92
	62.536	62.56

3.2. Structure morphology of magnetite

A slightly difference was observed in surface structure of the appearance of the magnetite and after treatment by HEM-3D. The magnetite extracted from the sand shows the area of crystals or magnetite particles appear less clear and regular. In addition, the images in Figure 2 also reveal that the material still contains impurities. While on the magnetite of treatment with HEM-3D has a crystal or particles with the edge specified. From the figure 2 also investigated that the particle size of milled magnetite seems more smooth and homogeneous. It indicates that the milling treatment using a planetary ball mill (high energy milling/HEM-3D) causing a very strong collision between the magnetite particles and the spheres/balls on the planetary ball mill, therefore reducing on magnetite particles size.

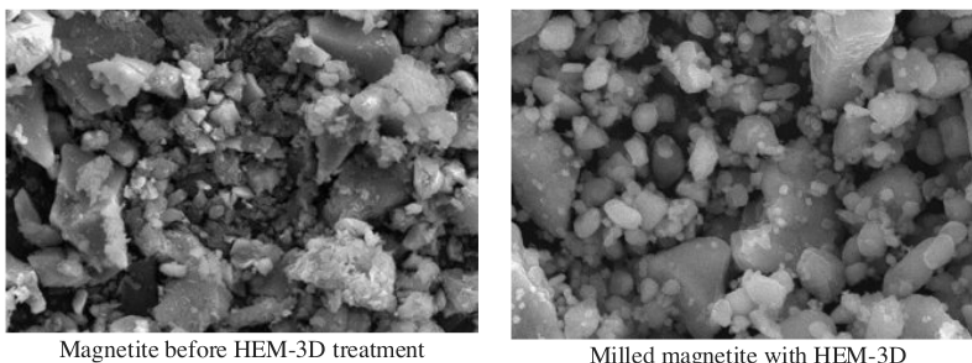


Figure 2. SEM images of magnetite

3.3. Zeolite/magnetite composite as catalyst in transesterification reaction

In this transesterification reaction, triglycerides in used cooking oil react with methanol to produce methyl esters and glycerol. This reaction will more quickly achieve equilibrium with the addition of a catalyst. In biodiesel (methyl ester) synthesis, methanol is mostly used as alcohol because of its low cost, availability and production of alkyl esters with lower viscosity [18]. In this research, transesterification reaction of used cooking oil with methanol was catalyzed by zeolite/magnetite composite as heterogeneous catalysts. This composite were formed from zeolite superseded by magnetite. The use of this zeolite/magnetite composite as heterogeneous catalyst will be more effectively used in transesterification reactions because it has two active sites of zeolite and magnetite that work simultaneously and for faster triglyceride splitting. Furthermore, this is because the zeolite/magnetite catalyst has two catalytically active sites namely the active site of zeolite in the form of Bronsted acid and the active site of the magnetite in the form of oxide. The Bronsted acid in this zeolite initiates triglycerides to convert the C = O bond to a C-OH bond because the Bronsted acid is able to attack the C = O bond to the C-OH bond. Whereas in this magnetite the iron oxide FeO will bind to methanol.

Based on GC-MS analysis, its known that in this transesterification reaction produce methyl ester compounds.

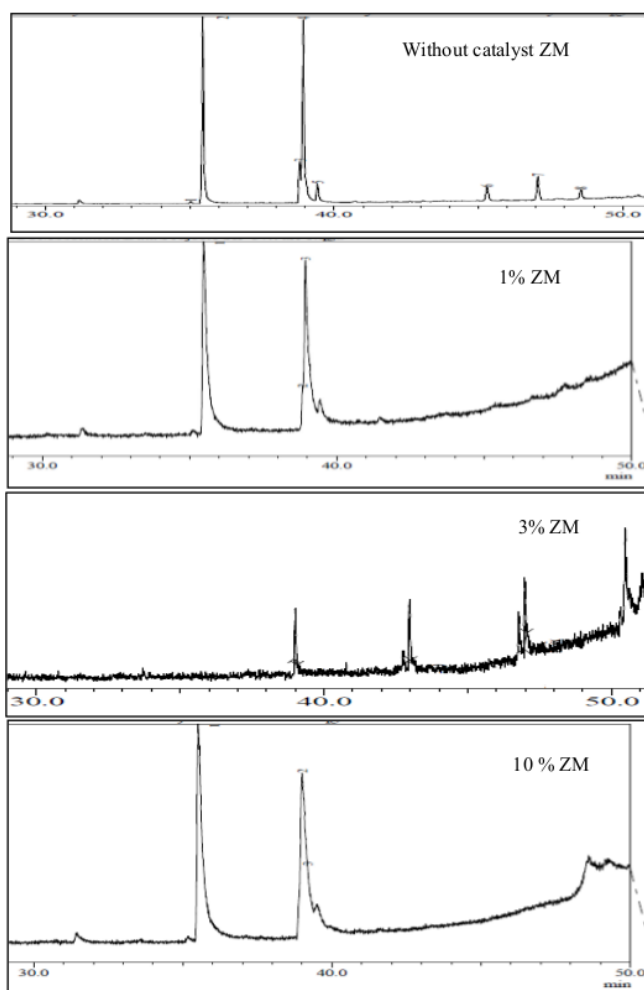


Figure 3. Chromatogram GC of transesterification product

Figure 3 shows the chromatogram GC of transesterification product. Moreover, fragmentation using mass spectroscopy (MS) indicates the presence of methyl esters in the reaction product. Methyl ester of transesterification product without catalyst produces methyl oleic/9-octadecanoic acid ($m/z = 296$) compound ³⁰ which is the highest peak fragmentation compound followed by methyl palmitic/hexadecanoic acid ($m/z = 270$) and Methyl stearic/octadecanoic acid ($m/z = 270$), meanwhile the using of concentration 1% ZM (zeolite/magnetite composite) catalyst resulted the methyl Palmitat ($m/z = 270$) as the highest peak fragmentation compound followed by methyl Oleic ($m/z = 296$). For concentration 10% ZM catalyst produces the methyl oleic ($m/z = 296$) compound which is the highest peak fragmentation followed by Methyl palmitic ($m/z = 270$). ³

The influence of the catalyst concentration ranging 1-10 % (w/v) on the transesterification of the used cooking oil is presented in Figure 4. The Fig. 4 shows transesterification reaction efficiency to yielded methyl ester strongly depends upon the catalyst amount, therefore increasing of the catalyst amount would increase the yield percentage. However, utilization of zeolite/magnetite composite catalyst in large amount less effective precisely because the content of water in methyl ester product is

too great. It beyond which no considerable change in oil conversion is observed due to increasing the viscosity of the mixture. Mansir [19] reveals that catalytic conversion of triglycerides to biodiesel/methyl ester involves the use of catalyst which lowers the activation energy and speeds up the reaction. In this process, the amount of catalyst utilized affects the biodiesel content. Usually biodiesel production reaction involves the use of catalyst. Lower catalyst loading is applied in the initial stage of the reaction and the conversion yield of biodiesel is measured. The subsequent catalyst loading will be increased periodically at constant reaction parameters until optimum biodiesel content from a particular feedstock is observed.

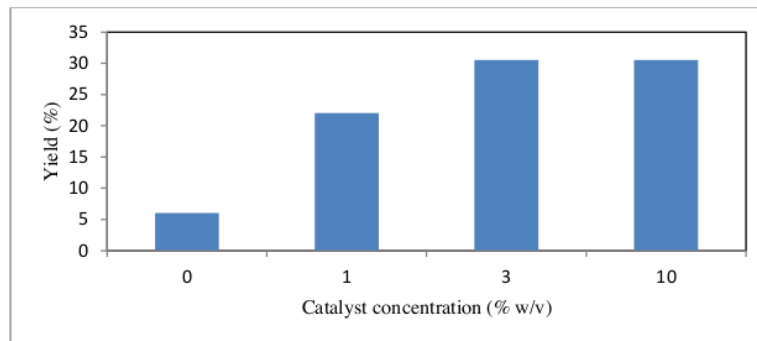


Figure 4. Correlation between Yield of methyl ester and catalyst concentration

3.4. The properties of methyl ester as transesterification product

Investigation of the product of transesterification addressed to its physical properties. The physical properties include density, viscosity, acid number, iodine number and water content. The properties should be determined because reflecting the quality of the methyl ester. Hence it can be decided whether the methyl ester is feasible as a fuel substitute or not.

3.4.1. *Density.* Density methyl ester as a product from transesterification reaction using various catalyst presents in Figure 5.

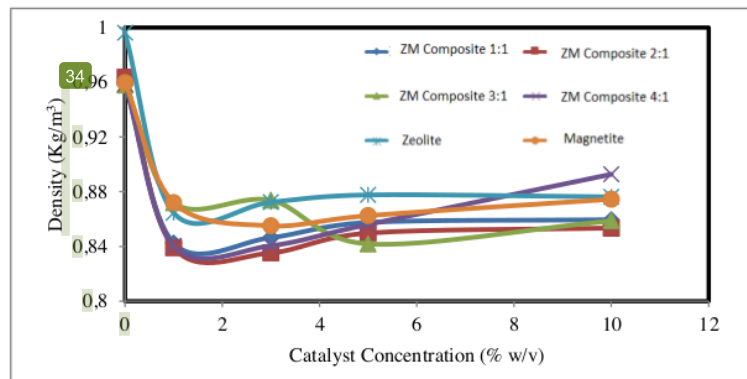


Figure 5. Density of methyl ester using various of catalyst

In Fig. 5 can observe the effect of zeolite/magnetite catalyst concentration to the density of methyl ester. The using of zeolite only, magnetite or composite zeolite/magnetite catalyst causes the density decreased sharply. At various concentrations of catalysts the use of composite catalysts showed less

density than zeolite or magnetite only as catalyst. This suggests that composite catalysts are more effective because of the role of multiple active sites derived in magnetite (Fe_3O_4) as acid sites that initiate reactions with methanol and acid-active sites in zeolite. In all variations of concentration catalyst the range 1-10%, composite which was synthesized by zeolite/magnetite ratio 2:1 shows the lowest density.

3.4.2. Viscosity. The viscosity of methyl ester often called kinematic viscosity is the value of methyl ester treacly as fuel at 40°C . Viscosity of methyl ester as a product from transesterification using various catalyst presents in Figure 6.

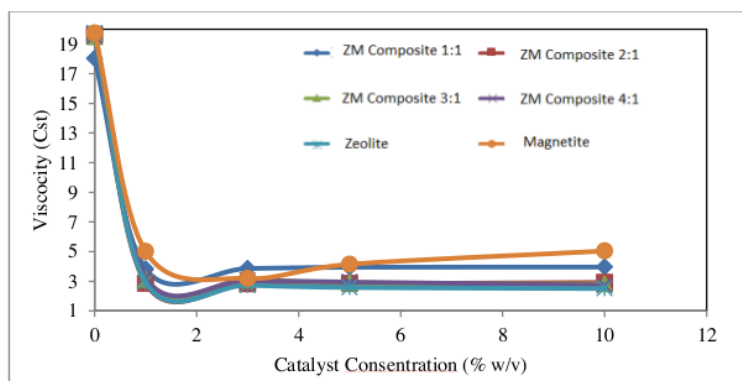


Figure 6. Viscosity of methyl ester using various of catalyst

Viscosity is one of the important properties that must be known if the methyl esters are used instead of fuels. This is because these properties correlate with their performance on the machine. When overly high viscosity will make the fuel become larger droplets that will result in a deposit on the machine, however if the viscosity is too low it will produce a spray that is too smooth to form a rich zone that causes the formation of soot [20]. The role of the catalyst in influencing the viscosity properties has a tendency similar to that of the methyl ester density. Hence in all variations of concentration catalyst the range 1-10%, composite which was synthesized by zeolite/magnetite ratio 2:1 shows the lowest viscosity.

3.4.3. Acid number. The acid number is milligram amount of KOH needed for neutralized 1 gram of sample. The acid number is calculated from the percentage value of fatty acids free. The acid number of methyl ester as a product from transesterification using various catalyst presents in Figure 7.

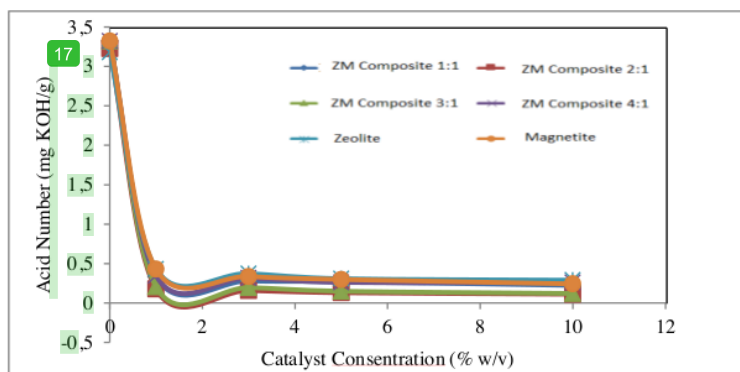


Figure 7. Viscosity of methyl ester using various of catalyst

Large acid numbers show large free fatty acids derived from oil hydrolysis or due to poor processing. The higher the acid number the lower the quality. In this work, the catalyst plays a very significant role in decreasing the acid number. In all variations of concentration catalyst the range 1-10%, composite which was synthesized by zeolite/magnetite ratio 2:1 shows the lowest acid number. When the reaction using zeolite/magnetite ratio 2:1 composite as catalyst cause the acid number increasing slightly. This data reveals that the need for magnetite in assisting the process of initiation of reactions between feeds and methanol.

3.4.4. *Iodine number.* The iodine number called iodine absorption number is the mass of iodine in grams absorbed at 100 grams of a chemical under the test conditions used. Iodine numbers are often used to determine the amount of unsaturation in fatty acids. The unsaturation is in the form of a double bond, which will react with the iodine compound. The higher the iodine number, the more the C = C bonds present in the fat [21]. Iodine number of methyl ester as a product from transesterification using various catalyst presents in Figure 8.

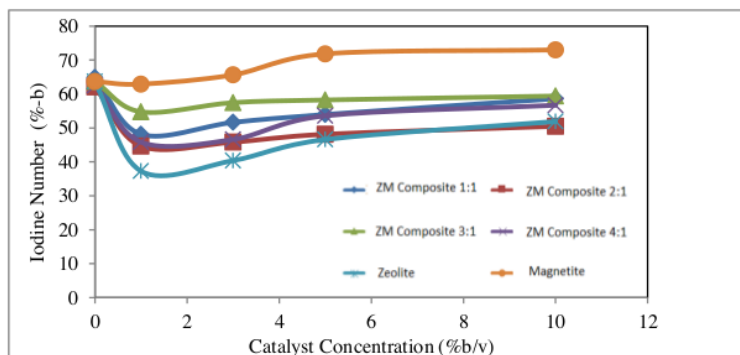


Figure 8. Iodine number of methyl ester using various of catalyst

The higher the iodine value, the higher the number of double-bonded fatty acids contained in the methyl ester. The more double bonds held in the sample have greater potential to experience the polymerization process due to lower stability. The influence of the rise of methyl ester unsaturation can cause CO₂ gas to increase the degree of unsaturation associated with the iodine number. The longer the carbon chain the lower the CO₂ emissions and the higher the iodine number the lower the CO₂ emissions produced [20]. If the methyl ester would be use as biofuel so the number of iodine must

be low. Therefore based on the data in Fig. 8, the low iodine number is belonged by methyl esters of transesterified results catalyzed by zeolites. The explanation argument for this fact is that iodine is most likely absorbed by the pores of the zeolite, where it cannot occur in magnetite because magnetite is not a porous material. This is also cause the highest iodine number on magnetite catalyst. The ability adsorption of zeolite is reduced when zeolite compose with magnetite.

3.4.5. Water content. Water content is the difference of weight methyl ester before and after evaporating. In this work data of water content in methyl ester presents in Figure 9. In this data there is a tendency on catalyst has similarity of role with the viscosity data. This means that the lowest water content in the use of catalysts only zeolite, and the highest water content in magnetite. The role of the pores present in the zeolite structure absorb the water, therefore the catalyst having relatively high porosity as in the zeolite/magnetite 3: 1 composite also shows a low water content.

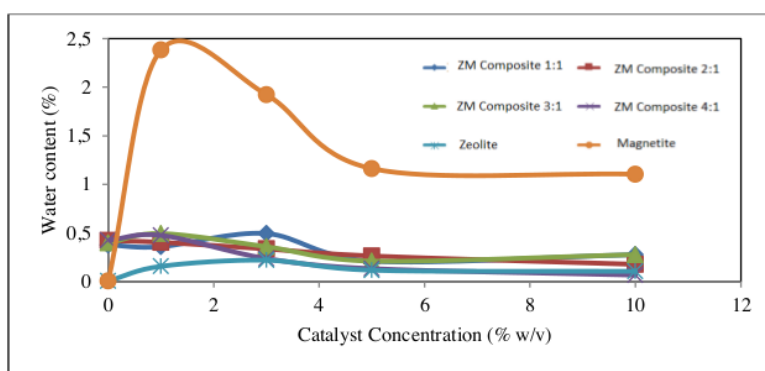


Figure 9. The water content of methyl ester using various of catalyst

4. Conclusion

Preparation of methyl ester was catalyzed by composite of zeolite/magnetite through transesterification reaction using variation of catalyst concentration 1%, 3%, 5% and 10% (w/v) produce a mixture of methyl Oleic (MES) Palmitic Acid (MES) and Stearic Acid (MES). Character product such as density, viscosity, acid number and iodine number has fulfilled to SNI standard 7182: 2015.

Acknowledgment

This research financial support by funding of Besides APBN DPA SUKPA LPPM Diponegoro University, Fiscal Year 2017. We convey gratefully to Chemistry Department for the facilities to carry out this research.

References

- [1] vastava, A., Prasad, R., 2000, *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, **4** (2), 111-133.
- [2] Sinha, S., Agarwal, A.K., Garg, S., 2008, *Energy Conversion and Management*, **49** (5), 1248-1257.
- [3] a, F., Hanna, M.A., 1999, *Bioresource Technology*, **70** (1), 1-15.
- [4] Keera, S.T., El Sabagh, S.M., Tat, A.R., 2011, *Fuel*, **90** (1), 42-47.
- [5] mar, M., Sharma, M.P., 2016, *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, **56**, 1129-1138.
- [6] Wang, J.X., Chen, K.T., Wu, J.S., Wang, P.H., Huang, S.T., Chen, C.C., 2012, *Fuel Processing Technology*, **104**, 167-173.
- [7] Dai, Y.M., Chen, K.T., Wang, P.H., Chen, C.C., 2016, *Advanced Powder Technology*, **27** (6), 2432-2438.
- [8] Lu, Y., Zhang, Z., Xu, Y., Liu, Q., Qian, G., 2015, *Bioresource Technology*, **190**, 438-441.

- [9] [32] [24] Hani, H., Ahmad, Z., Hameed, B.H., 2014, *Applied Catalysis A*, **487**, 16-25.
- [10] Paterson, G., Issariyakul, T., Baroi, C., Bassi, A., Dalai, A., 2013, *Catalysis Today*, **212**, 157-163.
- [11] [27] Dai, Y.M., Kao, I.H., Chen, C.C., 2017, *Journal of Taiwan Institute of Chemical Engineers*, **70**, 260-266.
- [12] [26] Habaki, H., Hayashi, T., Egashira, R., 2014, *Journal of Environmental Chemical Engineering*, **2** (3), 1543-1550.
- [13] Kouzu, M., Hidaka, J., 2012, *Fuel*, **93**, 1-2.
- [14] [8] Shan, R., Zhao, C., Yuan, H., Wang, S.X., 2017, *Energy Conversion and Management*, **138**, 547-555.
- [15] [1] IndraKusuma, R., Hadinoto, J.P., Ayucitra, A., Soetaredjo, F.E., Ismadji, S., 2013, *Applied Clay Science*, **74**, 121-126.
- [16] [11] Lu, A.H., Salabas, E.E.L., Schüth, F., 2007, *Angewandte Chemie International Edition* **46** (8), 1222-1244.
- [17] [8] Teja A.S. and Koh, P.Y., 2009, *Progress in crystal growth and characterization of materials* **55** (1), 22-45.
- [18] [22] Wittcoff, H.A., Reuben, B.G., 1996, *Industrial organic chemicals*, John Wiley & Sons, New York.
- [19] [21] Mansir, N., Taufiq-Yap, Y.H., Rashid, U., Lokman, I.M., 2017, *Energy Conversion and Management*, **141**, 171-182.
- [20] [19] Prihandana R. and Hendroko, R., 2008, *Energi Hijau: Pilihan Bijak Menuju Negeri Mandiri*
- [21] [12] Energi, Niaga Swadaya.
- [21] Thomas, A., 2002, *Fats and Fatty Oils*, Ullmann's Encyclopedia of Industrial Chemistry, Weinheim: Wiley-VCH.

Zeolitemagnetite composites as catalysts on the Synthesis of Methyl Esters (MES) from cooking oil

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 Taslim, Iriany, O Bani, S Z D M Parinduri, P R W Ningsih. " Biodiesel production from rice bran oil by transesterification using heterogeneous catalyst natural zeolite modified with K CO ", IOP Conference Series: Materials Science and Engineering, 2018 2%

Publication

- 2 Nasar Mansir, Yun Hin Taufiq-Yap, Umer Rashid, Ibrahim M. Lokman. "Investigation of heterogeneous solid acid catalyst performance on low grade feedstocks for biodiesel production: A review", Energy Conversion and Management, 2017 2%

Publication

- 3 E. Rashtizadeh, F. Farzaneh, M. Ghandi. "A comparative study of KOH loaded on double aluminosilicate layers, microporous and mesoporous materials as catalyst for biodiesel production via transesterification of soybean oil", Fuel, 2010 1%

4 [Konga, Ajay Kumar, Annapurna Subhash Muchandi, and Gomathi Priya Ponnaiah. "Soxhlet extraction of Spirogyra sp. algae: an alternative fuel", Biofuels, 2016.](#) 1%

Publication

5 jcc.undip.ac.id 1%

Internet Source

6 [Submitted to University of Bath](#) 1%

Student Paper

7 [Ary Budi Mulyono, Bambang Sugiarto, Muchammad Taufiq Suryantoro, Hari Setiapraja et al. "Effect of hydrotreating in biodiesel on the growth of deposits in the combustion chamber as a solution for the deposits reduction in the usage of biodiesel", E3S Web of Conferences, 2018](#) 1%

Publication

8 [Submitted to Panjab University](#) 1%

Student Paper

9 www.thaiscience.info 1%

Internet Source

10 [Submitted to University of Hong Kong](#) <1%

Student Paper

11 scholarbank.nus.edu.sg <1%

Internet Source

12 www.eijo.in Internet Source <1%

13 www.i-scholar.in Internet Source <1%

14 Submitted to Macquarie University Student Paper <1%

15 Istadi, I., Didi D. Anggoro, Luqman Buchori, Dyah A. Rahmawati, and Dinnia Intaningrum. "Active Acid Catalyst of Sulphated Zinc Oxide for Transesterification of Soybean Oil with Methanol to Biodiesel", *Procedia Environmental Sciences*, 2015. Publication <1%

16 Lale Budi Hutami Rahayu, Ika Oktavia Wulandari, Djoko Herry Santjojo, Akhmad Sabarudin. " Synthesis and Characterization of Fe O Nanoparticles using Polyvinyl Alcohol (PVA) as Capping Agent and Glutaraldehyde (GA) as Crosslinker ", *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 2018 Publication <1%

17 www.esciencecentral.org Internet Source <1%

18 S.T. Keera, S.M. El Sabagh, A.R. Taman. "Transesterification of vegetable oil to biodiesel fuel using alkaline catalyst", *Fuel*, 2011 <1%

19

A Supriyanto, I Lestari, N Citrasari, S S Putri. "The bioconversion of vegetable waste extract from Osowilangun Central Market Surabaya into bioethanol using ", IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 2019

Publication

20

Li, Yufei, Xiaoyu Du, Chao Wu, Xueying Liu, Xia Wang, and Ping Xu. "An efficient magnetically modified microbial cell biocomposite for carbazole biodegradation", Nanoscale Research Letters, 2013.

Publication

21

Hashem Sharghi, Pezhman Shiri, Mahdi Aberi. "An overview on recent advances in the synthesis of sulfonated organic materials, sulfonated silica materials, and sulfonated carbon materials and their catalytic applications in chemical processes", Beilstein Journal of Organic Chemistry, 2018

Publication

22

vdocuments.mx

Internet Source

23

Submitted to VIT University

Student Paper

24

Submitted to University of Malaya

Student Paper

<1%

<1%

<1%

<1%

<1%

<1%

25 O'Hara, P.. "Fatty acid synthesis in developing leaves of Brassica napus in relation to leaf growth and changes in activity of 3-oxoacyl-ACP reductase", FEBS Letters, 20010112 <1%

Publication

26 Yujie Wang, Minghui Zhang, Xuefeng Ding. "Biodiesel production from soybean oil using modified calcium loaded on rice husk activated carbon as a low-cost basic catalyst", Separation Science and Technology, 2017 <1%

Publication

27 Submitted to Fujairah College <1%

Student Paper

28 www.ncbi.nlm.nih.gov <1%

Internet Source

29 Submitted to Institute of Graduate Studies, UiTM <1%

Student Paper

30 Caroline Calloni, Rafaela Dall Agnol, Luana Soares Martínez, Fábio de Siqueira Marcon, Sidnei Moura, Mirian Salvador. "Jaboticaba (Plinia trunciflora (O. Berg) Kausel) fruit reduces oxidative stress in human fibroblasts cells (MRC-5)", Food Research International, 2015 <1%

Publication

31 Submitted to University of Auckland <1%

Student Paper

32

Submitted to Universidade de Sao Paulo

Student Paper

<1%

33

Submitted to Higher Education Commission

Pakistan

Student Paper

<1%

34

Sinha, S.. "Biodiesel development from rice bran oil: Transesterification process optimization and fuel characterization", Energy Conversion and Management, 200805

Publication

<1%

35

Guan, X.H.. "Competitive adsorption of organic matter with phosphate on aluminum hydroxide", Journal of Colloid And Interface Science, 20060401

Publication

<1%

36

Ricky Indra Kusuma, Johan Prabowo Hadinoto, Aning Ayucitra, Felycia Edi Soetaredjo, Suryadi Ismadji. "Natural zeolite from Pacitan Indonesia, as catalyst support for transesterification of palm oil", Applied Clay Science, 2013

Publication

<1%

37

www.locus.ufv.br

Internet Source

<1%

38

www.degruyter.com

Internet Source

<1%

Submitted to UWC ChangShu China

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off